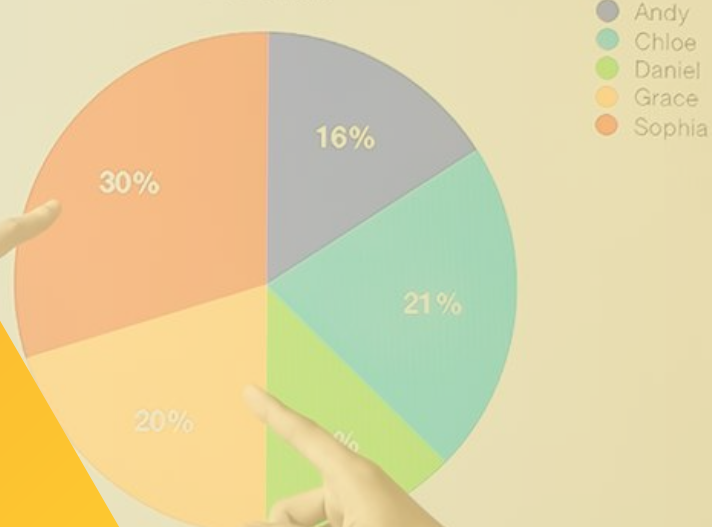


RENCANA KERJA 2024

Results by Salesperson

	UNITS SOLD
Andy	10
Chloe	15
Daniel	9
Grace	14
Sophia	21

Pie Chart



Dinas Tanaman Pangan
Hortikultura Perkebunan
dan Ketahanan Pangan

Kab. Sidenreng Rappang



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Allah yang Maha Kuasa atas Bimbingan dan HidayahNya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023.

Rencana Kerja (RENJA) ini disusun dengan harapan semoga dapat memberikan gambaran keadaan dan informasi rencana kerja untuk Tahun 2024 pada SKPD Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategi (RENSTRA) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2026.

Tersusunnya Rencana Kerja (RENJA) ini berkat kerja sama yang baik dari Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang.

Semoga Rencana Kerja (RENJA) ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dalam rangka pembangunan sektor Pertanian khususnya dan Pembangunan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang pada umumnya.

Pangkajene Sidenreng, 28 Juli 2023

Kepala Dinas
Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan
Ketahanan Pangan
Kab. Sidenreng Rappang



Ibrahim, SP
NIP. 19720223 200003 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR I

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

BAB I. PENDAHULUAN..... 1

 I.1 Latar Belakang 1

 I.2 Landasan Hukum..... 1

 I.3 Maksud dan Tujuan 4

 I.4 Sistematika Penulisan..... 5

BAB II. HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN TAHUN 2022 6

 II.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah..... 6

 II.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah 22

 II.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah..... 26

 II.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD 34

 II.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat 43

BAB III. TUJUAN DAN SASARAN DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN 57

 III.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional dan Propinsi 57

 III.2 Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan 62

 III.3 Program dan Kegiatan 62

BAB IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN 74

BAB V. PENUTUP 75

 V.1 Kaidah Pelaksanaan 75

 V.2 Rencana Tindak Lanjut 76

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel T-C.29	Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2022 Kabupaten Sidenreng Rappang.....	11
Tabel T-C.30	Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang	24
Tabel T-C.31	Review terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2024 Kabupaten Sidenreng Rappang.....	36
Tabel T-C.32	Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2024 Kabupaten Sidenreng Rappang	44
Tabel 3.1	Target Indikator Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan Dan Ketahanan Pangan Tahun 2024	62
Tabel T-C.33	Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2024 dan Prakiraan Maju Tahun 2025.....	65

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Rencana Kerja (RENJA) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode satu tahun yang bersumber dari Rencana Strategi (RENSTRA) SKPD, dengan mengacu pada Rancangan awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang menjadi acuan perumusan program, kegiatan indikator kinerja dan dana indikatif dalam Renja SKPD.

Proses penyempurnaan rancangan awal RKPD menjadi RKPD harus berdasarkan hasil verifikasi renja SKPD. Sehingga antara renja SKPD dengan dokumen RKPD mempunyai keterkaitan yang sama-sama disusun berdasarkan program prioritas pembangunan daerah yang berpedoman pada RPD.

Dalam dokumen RPD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024-2026 berpedoman pada visi dan misi RPJPD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2005-2025. Visi pembangunan Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu *"Terwujudnya Sidenreng Rappang sebagai salah satu Kabupaten Terkemuka di Indonesia Tahun 2025"*, dijabarkan pada 3 visi yang salah satunya mendukung pelaksanaan kegiatan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan yaitu **Sebagai Pusat Pengembangan Agribisnis**. Pusat pengembangan Agribisnis dimaksud mencakup 4 (empat) kegiatan utama yaitu usaha tani, pengolahan, pemasaran dan jasa-jasa.

Dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Sidenreng Rappang yang sasaran pelaksanaan senantiasa diletakkan pada pengarahannya potensi sumber daya alam dan strategi pembangunan daerah yang dikembangkan dan disinergikan dengan sumber daya manusia. Pendekatan ini dilakukan secara terintegrasi dan dimaksudkan agar semua komponen dalam pembangunan pertanian terakumulasi dan dituangkan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah.

I.2 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2024

2. Undang-Undang No 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4578) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);

RENCANA KERJA 2024

10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 288);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
13. Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 496);
14. Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 13 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2024-2026 (Berita Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 13);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Tahun 2007 Nomor 26);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 6 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 62) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 6 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 71);
17. Peraturan Bupati Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 70 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan (Berita Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021 Nomor 70);

RENCANA KERJA 2024

18. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 13 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Tahun 2024-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023 Nomor 13);
19. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 30 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024 (Berita Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023 Nomor 30).

I.3 Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Maksud disusunnya Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan gambaran terhadap Rencana Kerja Tahun 2024 yang akan dibahas dalam rumusan rencana Kegiatan berdasarkan Program Prioritas.
- b. Pembahasan kerangka regulasi pembiayaan ke dalam kegiatan prioritas.
- c. Sebagai bahan evaluasi agar perencanaan dapat berjalan sistematis, komprehensif dan tetap fokus pada pemecahan masalah yang mendasar.

2. Tujuan

Adapun tujuan penyusunannya Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang adalah sebagai berikut:

- a. Terciptanya sinergisitas antara bidang dalam lingkup satuan kerja perangkat daerah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang.
- b. Terakumulasinya usulan hasil musrembang dalam kerangka aspiratif masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang.
- c. Memberikan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024
- d. Mengkompilasi berbagai usulan program/kegiatan tentang pelaksanaan kegiatan urusan pertanian dan pangan berdasarkan Rencana Strategi (Renstra) Dinas Tanaman Pangan Perkebunan Hortikultura dan Ketahanan Pangan Tahun 2024 sampai dengan 2026.

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2024

- e. Terwujudnya keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan evaluasi hasil pembangunan.

I.4 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Rencana Kerja (Renja) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, serta sistematika penyusunan.

BAB II HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA PD TAHUN LALU

Bab ini berisi evaluasi terhadap pelaksanaan Renja Tahun 2022 dan capaian Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Sidenreng Rappang pada tahun 2022, analisis kinerja pelayanan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Sidenreng Rappang, isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Sidenreng Rappang, review terhadap RKPD Kab. Sidenreng Rappang Tahun 2024, serta penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat.

BAB III TUJUAN DAN SASARAN DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN KAB. SIDENRENG RAPPANG

Bab ini berisi telaahan terhadap kebijakan nasional, tujuan dan sasaran Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Sidenreng Rappang, serta program dan kegiatan.

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN

Bab ini berisi rencana kerja dan rencana pendanaan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Sidenreng Rappang pada tahun 2024.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi uraian penutup dari Perubahan Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Sidenreng Rappang Tahun 2024.

BAB II.
HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA DINAS TANAMAN PANGAN
HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN TAHUN 2022

II.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan merupakan dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun yang meliputi penjabaran perencanaan tahunan dan Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan. Tercapai tidaknya pelaksanaan kegiatan – kegiatan atau program yang telah disusun dapat dilihat berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah.

Sesuai dengan Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2022 total anggaran belanja adalah sebesar Rp. 34.323.532.700,- yang bersumber dari APBD II yang bersumber dari DAU dan DAK, Selanjutnya sesuai hasil kajian tim analisis kebutuhan anggaran maka jumlah anggaran yang dapat terakomodir dalam DPPA SKPD sebesar Rp. 31.016.504.000,- (90,36%), yang terdiri dari 8 program, 17 kegiatan dan 36 sub kegiatan. Hal ini disebabkan adanya usulan Musrenbang dan Pokok Pikiran Anggota DPRD. Dari jumlah dana tersebut terealisasi sebesar Rp 26.079.414.357,- dengan capaian kinerja fisik sebesar 96,54% dan capaian kinerja keuangan sebesar 84,08%, beberapa kegiatan tidak terlaksana 100,00% dikarenakan proses administrasi dan keterbatasan waktu serta regulasi.

Terkait dengan hal tersebut Rencana Kerja (Renja) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan ini menyajikan hasil pelaksanaan rencana kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan pencapaian perencanaan strategis (Renstra) Satuan Kerja Perangkat Daerah sebagaimana terdapat pada tabel T-C.29.

Hasil evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2022 terdiri :

1. Realisasi program yang tidak memenuhi target kinerja/hasil/keluaran yang direncanakan yaitu :
 - a) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan kegiatan:

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2024

- Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah yang tidak terealisasi disebabkan kegiatan tersebut tidak dianggarkan pada tahun 2021 sampai 2023.
 - Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang terealisasi 18,75% disebabkan proses administrasi dan keterbatasan waktu serta regulasi dan adanya sub kegiatan Pengadaan Mebel tidak diadakan pada tahun 2021 sampai 2024.
 - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang terealisasi 72,65% disebabkan proses administrasi dan keterbatasan waktu serta regulasi.
- b) Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, dengan kegiatan:
- Pembangunan Prasarana Pertanian yang terealisasi 40,08% disebabkan pada sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani berupa pembangunan irigasi pompanisasi dan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian tidak mencapai target disebabkan proses administrasi dan keterbatasan waktu serta regulasi. Sedangkan sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Damp Parit dan sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Long storage tidak dianggarkan pada tahun 2022 dan 2023.
- c) Program Perizinan Usaha Pertanian, dengan kegiatan:
- Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahnya Dalam Daerah yang terealisasi 66,67% disebabkan sub kegiatan Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha yang target izin usaha pertanian tidak lagi dianggarkan pada tahun 2023.
2. Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja yang direncanakan, yaitu :
- 1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, Administrasi Umum Perangkat Daerah, dan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.
 - 2) Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat dengan kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2024

- dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan, dan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi.
- 3) Program Penanganan Kerawanan Pangan dengan kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan dan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota.
 - 4) Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian dengan kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian.
 - 5) Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian dengan kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian.
 - 6) Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian dengan kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota.
 - 7) Program Penyuluhan Pertanian dengan Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian dengan kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian.
3. Realisasi program/kegiatan yang telah melebihi target kinerja yang direncanakan, yaitu :
- 1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dan sub kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dengan target 16 Dokumen Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat daerah yang terealisasi 17 Dokumen (106,25%).
 - 2) Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan dengan kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota dengan target 2 unit lumbung pangan masyarakat yang dibangun sedangkan yang terealisasi 3 unit (150,00%).
4. Faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan, yaitu:
- 1) Alokasi dana yang tidak memadai untuk melaksanakan kegiatan sehingga target tidak tercapai.
 - 2) Kurang memadainya sarana dan prasarana (peralatan komputer) sehingga mengganggu kelancaran pelaksanaan tugas.

RENCANA KERJA 2024

- 3) Kurangnya sumber daya manusia dan sarana dan prasarana kantor untuk menunjang pencapaian kinerja pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang.
 - 4) Rasionalisasi anggaran menyebabkan beberapa program dan kegiatan ditiadakan dengan alasan skala prioritas.
 - 5) Kurangnya koordinasi yang baik dari perangkat daerah terkait dengan melaksanakan/kegiatan yang diselenggarakan untuk kabupaten/kota.
 - 6) Kesalahan prediksi target dan tidak adanya tindak lanjut kegiatan juga menjadi faktor penyebab.
5. Implikasi yang timbul terhadap target Capaian Program Renstra SKPD
- Implikasi yang timbul terhadap capaian Program Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan tahun 2022 yaitu :
- a. Program yang realisasinya belum memenuhi target sesuai Renstra Perangkat Daerah Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan berdampak pada laporan kinerja realisasi keuangan perangkat daerah.
 - b. Tidak tercapainya target kinerja program berimplikasi terhadap target kinerja sasaran dan kinerja SKPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD yang telah ditetapkan dalam Renstra.
 - c. Perubahan aturan pencairan anggaran mengakibatkan kegiatan yang dilaksanakan tidak terbayarkan.
 - d. Tersedianya informasi/data yang memadai dalam penyusunan dokumen perencanaan.
6. Kebijakan/Tindakan Perencanaan dan Penganggaran yang perlu untuk mengatasi faktor penyebab tidak tercapainya target yaitu:
- a. Untuk kegiatan Infrastruktur Pertanian terutama yang sumber dananya dari APBN perlu disiapkan dana pendamping untuk desain, pengawasan dan operasional dalam rangka mendukung program prioritas kabinet kerja bidang pertanian.
 - b. Perlu adanya koordinasi yang lebih matang kepada para pelaksana kegiatan (PPTK) yang menangani kegiatan.
 - c. Perlu adanya koordinasi kepada instansi terkait masalah pelimpahan kegiatan yang akan dilaksanakan di kabupaten/kota.
 - d. Kerja sama dengan pihak stake holder maupun SKPD, terkait dengan data dan informasi yang dibutuhkan hendaknya lebih ditingkatkan, sehingga

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2024

ketidaksesuaian data dan informasi dapat diminimalisir, yang selanjutnya perencanaan dan pengambilan kebijakan manajemen kepegawaian semakin tepat.

Evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Perkebunan Hortikultura dan Ketahanan Pangan Tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel T-C.29 dapat disampaikan, sebagai berikut:

Tabel T-C. 29
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan
Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2023
Kabupaten Sidenreng Rappang

Nama SKPD : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan
Lembar : 1 dari 11 Halaman

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator kinerja program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Satuan	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2022			Targat program dan kegiatan tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
						Target Renja Perangkat Tahun 2022	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3		4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
2	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR										
2.09	PANGAN										
2.09.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase Pemenuhan Penunjang Urusan Perangkat Daerah	%	100	100,00	100,00	75,00	75,00	100,00	100,00	100,00
2.09.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Cakupan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	%	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	104,55	104,55
2.09.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	16	6	5	5	100,00	6	17	106,25

RENCANA KERJA 2024

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator kinerja program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Satuan	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2022			Target program dan kegiatan tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
						Target Renja Perangkat Tahun 2022	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
2.09.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan	6	2	2	2	100,00	2	6	100,00
2.09.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Cakupan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	%	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
2.09.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Orang / Bulan	317	105	106	106	100,00	106	317	100,00
2.09.01.2.02.03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Dokumen	36	12	12	12	100,00	12	36	100,00
2.09.01.2.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Cakupan Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	%	100	-	-	-	-	-	-	-
2.09.01.2.03.02	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah dan Jenis Barang Milik Daerah yang Disediakan Jasa Jaminan	Unit	16	0	-	-	-	-	-	-
2.09.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Cakupan Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	%	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
2.09.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Paket	3	1	1	1	100,00	1	3	100,00

RENCANA KERJA 2024

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator kinerja program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Satuan	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2022			Target program dan kegiatan tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
						Target Renja Perangkat Tahun 2022	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
2.09.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	3	1	1	1	100,00	1	3	100,00
2.09.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	%	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	18,75	18,75
2.09.01.2.07.05	Pengadaan Mebel	Pengadaan Mebel	Unit	35	-	-	-	-	-	-	-
2.09.01.2.07.09	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor yang Dibangun	Unit	-	-	-	-	-	-	-	-
2.09.01.2.07.10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Unit	29	7	1	1	100,00	4	12	41,38
2.09.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
2.09.01.2.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan	3	1	1	1	100,00	1	3	100,00
2.09.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Laporan	36	12	12	12	100,00	12	36	100,00
2.09.01.2.08.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan	Unit	3	1	1	1	100,00	1	3	100,00

RENCANA KERJA 2024

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator kinerja program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Satuan	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2022			Targat program dan kegiatan tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
						Target Renja Perangkat Tahun 2022	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
2.09.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Laporan	3	1	1	1	100,00	1	3	100,00
2.09.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Pemerintah Daerah	%	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	72,65	72,65
2.09.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Unit	158	50	32	32	100,00	31	113	71,52
2.09.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Unit	9	5	1	1	100,00	1	7	77,78
2.09.01.2.09.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Unit	56	12	15	15	100,00	15	42	75,00
2.09.02	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	Penguatan Cadangan Pangan	%	7,50	-	-	-	-	7,00	7,00	93,33

RENCANA KERJA 2024

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator kinerja program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Satuan	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2022			Targat program dan kegiatan tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
						Target Renja Perangkat Tahun 2022	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
2.09.02.2.01	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Penyediaan Infrastruktur Pangan	%	100	50	100,00	100,00	100,00	-	3,00	150,00
2.09.02.2.01.01	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	Jumlah Lumbung Pangan Masyarakat yang Dibangun	Unit	2	1	2	2	100,00	-	3,00	150,00
2.09.03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Persentase Ketersediaan Energi dan Protein per kapita	%	94,00	242,73	93,00	118,92	127,87	94,00	94,00	100,00
2.09.03.2.01	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Cakupan Ketersediaan Informasi Pasokan Harga dan Akses Pangan	%	100	33,33	66,67	66,67	100,00	100,00	100,00	100,00
2.09.03.2.01.01	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Laporan	3	1	1	1	100,00	1	3	100,00
2.09.03.2.01.04	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Dokumen	36	12	12	12	100,00	12	36	100,00

RENCANA KERJA 2024

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator kinerja program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Satuan	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2022			Target program dan kegiatan tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
						Target Renja Perangkat Tahun 2022	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
2.09.03.2.01.05	Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan	Jumlah Kelompok Lumbung Pangan Desa yang Dibina	Kelompok	4	-	-	-	-	-	-	-
2.09.03.2.04	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Skor Pola Pangan Harapan		92,50	33,33	91,50	81,40	88,96	92,50	92,50	100,00
2.09.03.2.04.01	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	Dokumen	3	1	1	1	100,00	1	3	100,00
2.09.03.2.04.02	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Laporan	3	1	1	1	100,00	-	2	66,67
2.09.04	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase Penanganan Daerah Rawan Pangan	%	100	-	29,41	5,88	19,99	100,00	100,00	100,00
2.09.04.2.01	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Peta FSVA yang Tersusun	%	100	-	66,67	66,67	100,00	100,00	100,00	100,00
2.09.04.2.01.01	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan	Dokumen	3	-	1	1	100,00	1	2	66,67

RENCANA KERJA 2024

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator kinerja program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Satuan	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2022			Target program dan kegiatan tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
						Target Renja Perangkat Tahun 2022	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
2.09.04.2.02	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Lokasi Rawan Pangan yang Tertangani	%	100	-	64,71	5,88	9,09	100,00	100,00	100,00
2.09.04.2.02.01	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	Laporan	3	-	1	1	100,00	1	2	66,67
3	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN										
3.27	PERTANIAN										
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Ketesediaan Sarana Pertanian	%	100	122,08	90,12	139,64	154,95	100,00	100,00	100,00
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Cakupan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	%	100	25,00	25,00	25,00	100,00	50,00	100,00	100,00
3.27.02.2.01.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Laporan	6	2	2	2	100,00	2	6	100,00
3.27.02.2.01.02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Laporan	6	1	1	1	100,00	4	6	100,00

RENCANA KERJA 2024

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator kinerja program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Satuan	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2022			Target program dan kegiatan tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
						Target Renja Perangkat Tahun 2022	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Ketersediaan Prasarana Pertanian	%	100	16,50	63,04	19,96	31,66	100,00	100,00	100,00
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	Cakupan Pengembangan Prasarana Pertanian	%	100	33,33	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
3.27.03.2.01.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Laporan	36	12	12	12	100,00	12	36	100,00
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	Cakupan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian	%	100	23,02	100,00	100,00	100,00	100,00	40,08	40,08
3.27.03.2.02.01	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara	Unit	31	3	4	4	100,00	1	8	25,81
3.27.03.2.02.02	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	141	21	5	5	100,00	1	27	19,15
3.27.03.2.02.03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	56	21	25	25	100,00	1	47	83,93

RENCANA KERJA 2024

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator kinerja program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Satuan	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2022			Target program dan kegiatan tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
						Target Renja Perangkat Tahun 2022	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
3.27.03.2.02.04	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	7	5	-	-	-	-	5	71,43
3.27.03.2.02.05	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Long Storage	Jumlah Long Storage yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	7	5	-	-	-	-	5	71,43
3.27.03.2.02.08	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya	Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	7	2	3	3	100,00	1	6	85,71
3.27.03.2.02.09	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	3	1	1	1	100,00	1	3	100,00
3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase Pengendalian Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	%	100,00	35,71	66,67	66,67	100,00	100,00	100,00	100,00
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Cakupan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	%	100,00	35,71	66,67	66,67	100,00	100,00	100,00	100,00

RENCANA KERJA 2024

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator kinerja program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Satuan	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2022			Targat program dan kegiatan tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
						Target Renja Perangkat Tahun 2022	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
3.27.05.2.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	Ha	2.100	750	700,00	700,00	100,00	650,00	2.100,00	100,00
3.27.06	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Persentase Penerbitan Izin Usaha Pertanian	%	100	33,33	66,67	66,67	100	-	66,67	66,67
3.27.06.2.01	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan Penerbitan Izin Usaha Pertanian	%	100	33,33	66,67	66,67	100	-	66,67	66,67
3.27.06.2.01.02	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	Jumlah Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	Dokumen	3	1	1	1	100,00	-	2	66,67
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Rasio Penyuluh Pertanian terhadap Pelaku Utama Pertanian, Penyuluh/KEP		1:15	1:16	1:17	1:18	94,44	1:15	1:15	100,00
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Cakupan Pelaksanaan Penyuluh Pertanian	%	100	33,49	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
3.27.07.2.01.01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Unit	33	11	11	11	100,00	11	33	100,00

RENCANA KERJA 2024

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator kinerja program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Satuan	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2022			Target program dan kegiatan tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
						Target Renja Perangkat Tahun 2022	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
3.27.07.2.01.02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Unit	6.002	2.010	1.993	1.993	100,00	1.999,00	6.002	100,00
3.27.07.2.01.03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Unit	33	11	11	11	100,00	11,00	33,00	100,00
3.27.07.2.01.04	Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	Jumlah Badan Milik Petani yang Dibentuk	Unit	2	-	1	1	100,00	1	2	100,00
3.27.07.2.01.05	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi	Unit	4	2	1	1	100,00	1	4	100,00

II.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Adapun indikator kinerja yang menjadi tolok ukur kinerja pelayanan Dinas Pertanian untuk periode lima tahun sebagaimana tertera pada Renstra Dinas Pertanian tahun 2018-2023, adalah Ketersediaan Pangan Utama, Kontribusi Tanaman Pangan terhadap PDRB, Kontribusi Tanaman Hortikultura terhadap PDRB, dan Kontribusi Tanaman Perkebunan terhadap PDRB. Kontribusi hasil produksi padi memperlihatkan tren peningkatan produksi, komoditi ini sangat besar perannya dalam menjaga nilai PDRB dan laju pertumbuhan ekonomi daerah di tahun-tahun mendatang. Jika komoditi padi ini gagal, perekonomian daerah dapat dipastikan melambat. Demikian juga sebaliknya jika komoditi ini mengalami peningkatan produksi minimal 5% per tahun dapat dipastikan pertumbuhan ekonomi daerah meningkat.

Untuk capaian kinerja tahun 2022 sebagaimana dimaksud dalam tabel T-C.30 dari ada dua indikator kinerja sasaran yang belum teralisasi, antara lain:

1. Pencapaian indikator Skor Pola Pangan Harapan (PPH) 81,40% disebabkan kualitas konsumsi pangan rumah tangga masih dibawah angka kecukupan energi (AKE) dan AKG baik dari segi keragaman maupun jumlah zat gizi dibutuhkan.
2. Penguatan Cadangan Pangan tidak dilaksanakan kegiatan cadangan pangan daerah disebabkan Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan lumbung pangan beras sehingga tidak memerlukan cadangan beras untuk keperluan mendesak.
3. Ketersediaan Pangan Utama capaian indikatornya sebesar 78,85% disebabkan ada beberapa komoditi utama kurang atau tidak tersedia.
4. Realisasi pencapaian indikator Kontribusi sektor Pertanian/Perkebunan terhadap PDRB 22,20% disebabkan harga pangan yang terbilang rendah. Sementara produksi sektor pertanian yang sangat tinggi sebesar 106,34%.
5. Pencapaian indikator Kontribusi Tanaman Pangan terhadap PDRB sebesar 18,93% disebabkan Produksi Padi 101,16% dan Produksi Jagung 110,08% disebabkan adanya bantuan pengawalan dan pembinaan untuk peningkatan produksi tanaman pangan sedangkan harga pangan yang relatif rendah.
6. Realisasi pencapaian indikator Kontribusi Tanaman Hortikultura terhadap PDRB sebesar 1,20% disebabkan produksi cabe dan durian meningkat dan harga komoditi cabe yang tinggi. Sedangkan, kondisi cuaca pada tahun 2022 tidak mendukung komoditi bawang merah dan semangka tumbuh secara optimal.

RENCANA KERJA 2024

7. Pencapaian indikator Kontribusi Sektor Perkebunan terhadap PDRB sebesar 1,72% disebabkan produksi komoditi utama perkebunan tidak mencapai target, seperti komoditi kakao 88,74% dan lada 12,18% sedangkan komoditi cengkeh 1.041,60% tetapi tidak mempengaruhi peningkatan pencapaian sektor perkebunan.
8. Capaian indikator Kontribusi Produksi Kelompok Petani terhadap PDRB sebesar 55,13% disebabkan telah maksimalnya pembinaan terhadap kelompok tani tetapi masih memerlukan tenaga SDM serta pembaharuan teknologi pertanian.

Analisis pencapaian kinerja pelayanan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan, yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan Kabupaten Sidenreng Rappang, tersaji dalam Tabel T-C.30 berikut :

RENCANA KERJA 2024

Tabel T-C.30
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Sidenreng Rappang

Nama SKPD : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang
Lembar : 1 dari 2 Halaman

No	Indikator	SPM/ standar nasional	IKK	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah					Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
					Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2022*)	Tahun 2023	Tahun 2023	Tahun 2024	
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
BIDANG KETAHANAN PANGAN														
I	Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH)		92,50	Kg	90,50	91,50	92,50	84,30	85,70	81,40		92,50	84,30	
	Penguatan Cadangan Pangan (Data Timpang)		7,50	%	6,50	7,00	7,50	6,50	7,00	-	-	7,50	6,50	
	Penanganan Daerah Rawan Pangan (Data Timpang)		100,00	%	29,41	64,71	100,00	30,00	30,00	5,88		100,00	30,00	
I	Ketersediaan Pangan Utama		1.241,00	Kg	1.126,00	1.182,00	1.241,00			932,03		1.241,00		
BIDANG PERTANIAN														
	Kontribusi Sektor Pertanian/Perkebunan terhadap PDRB		31,72	%	28,54	30,09	31,72	20,18	19,72	22,20		31,72	20,18	
	Produksi sektor Pertanian		631.399,05	Ton	574.471,16	602.165,49	631.399,05	667.616,47	686.609,58	640.339,00		631.399,05	667.616,47	
I Tanaman Pangan														
	Kontribusi Tanaman Pangan terhadap PDRB		25,27	%	22,58	23,89	25,27			18,93		25,27		

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2024

No	Indikator	SPM/ standar nasional	IKK	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah					Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
					Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2022*)	Tahun 2023	Tahun 2023	Tahun 2024	
	Kontribusi Sektor Pertanian (Palawija) terhadap PDRB		10,99	%	11,30	11,15	10,99	8,38	8,20	7,75		10,99	8,38	
	Produksi Padi		529.168,91	Ton	479.971,80	503.970,39	529.168,91	544.634,00	559.872,00	535.316,00		529.168,91	544.634,00	
	Produksi Jagung		89.729,28	Ton	84.578,45	87.115,80	89.729,28	91.972,51	93.571,82	98.771,30		89.729,28	91.972,51	
II Hortikultura														
	Kontribusi Tanaman Hortikultura terhadap PDRB		0,73	%	0,73	0,75	0,78			1,20		0,78		
III Perkebunan														
	Kontribusi Sektor Perkebunan (Tanaman Keras) Terhadap PDRB		2,08	%	2,08	2,28	2,50			1,72		2,50		
	Produksi Sektor Perkebunan		5.471,40	Ton	5.471,40	6.041,37	6.672,22	9.289,21	8.719,44	8.297,00		6.672,22	9.289,21	
IV Penyuluhan														
	Kontribusi Produksi Kelompok Petani Terhadap PDRB		54,61	%	54,61	54,89	55,17	58,04	63,34	55,13		55,17	58,04	

Ket: *) Angka Sementara Tahun 2022

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

II.3 Isu-isu Penting penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi perangkat daerah adalah kondisi yang menjadi perhatian dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi perangkat daerah di masa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategi adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal yang tidak dimanfaatkan akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang. Suatu isu strategis dapat diperoleh melalui analisis internal berupa identifikasi permasalahan pembangunan maupun analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan ancaman di masa lima tahun mendatang.

Pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan berkedudukan sebagai unsur pelaksanaan Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang yang didasarkan pada Peraturan Bupati Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 70 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan. Dalam struktur organisasi perangkat daerah baru ini setiap bidang dibedakan berdasarkan subsektor yang ditangani, yaitu Bidang Tanaman Pangan yang menangani sub sektor tanaman pangan, Bidang Hortikultura dan Perkebunan yang menangani sub sektor Hortikultura dan Perkebunan, Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian yang menangani sub sektor Prasarana dan Sarana Pertanian, Bidang Ketahanan Pangan yang menangani sub sektor ketahanan pangan, Bidang Penyuluhan Pertanian yang menangani sub sektor penyuluhan Pertanian. Bentuk organisasi ini memungkinkan adanya penanganan yang lebih fokus terhadap masing-masing sub sektor serta mempermudah jalur koordinasi dan konsultasi dengan instansi vertikal sehingga diharapkan pencapaian tujuan organisasi lebih efektif.

Berdasarkan permasalahan dan hasil telaahan yang telah dilakukan, maka isu-isu untuk bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang mencakup aspek seperti: 1) perubahan iklim global dan meningkatnya kerusakan lingkungan; 2) peningkatan produktivitas dan daya saing produk sumberdaya alam yang berkelanjutan; 3) ketersediaan infrastruktur, dan sarana produksi pertanian; 4) alih fungsi lahan serta status dan kepemilikan lahan; 5) lemahnya kapasitas kelembagaan petani dan penyuluh pertanian; 6) akses petani terhadap permodalan;

7) perbaikan citra petani dan pertanian agar kembali diminati generasi penerus; 8) peningkatan kuantitas dan kualitas konsumsi pangan menuju gizi seimbang berbasis pada pangan lokal; 9) peningkatan distribusi, harga dan akses pangan; 10) penjaminan stabilitas harga dan pasokan pangan; 10) penjaminan stabilitas harga dan pasokan pangan; dan 11) dampak pandemic covid-19. Isu-isu strategis tersebut dapat diurai sebagai berikut:

1. *Perubahan Iklim Global dan Meningkatnya Kerusakan Lingkungan*

Dampak perubahan iklim global adalah terjadinya gangguan terhadap siklus hidrologi dalam bentuk perubahan pola dan intensitas curah hujan, kenaikan permukaan laut serta peningkatan frekuensi dan intensitas bencana alam yang dapat menyebabkan terjadinya banjir dan kekeringan. Sejak tahun 1998 telah terjadi kenaikan suhu yang mencapai 1 derajat Celcius, sehingga diprediksi akan terjadi lebih banyak curah hujan dengan perubahan 2 – 3 persen per tahun.

Di sektor pertanian dampak lanjutan dari perubahan iklim adalah bergesernya pola dan kalender tanam, perubahan keanekaragaman hayati, eksplosi hama penyakit serta pada akhirnya terjadi penurunan produksi pertanian. Oleh karena itu diperlukan upaya khusus untuk pemetaan daerah rawan banjir dan kekeringan. Namun ditingkat lapangan kemampuan para petugas lapangan dan petani dalam memahami informasi prakiraan iklim masih sangat terbatas sehingga kurang mampu melakukan antisipasi, mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim yang dapat terjadi sehingga perlu peningkatan kemampuan petani dan petugas lapangan dalam melakukan prakiraan iklim serta melakukan langkah antisipasi dan adaptasi yang diperlukan.

2. *Peningkatan produktivitas dan daya saing produk sumberdaya alam yang berkelanjutan*

Kondisi produktivitas komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan yang diproduksi oleh petani di sentra-sentra produksi masih jauh di bawah potensi genetiknya, karena belum diterapkannya aplikasi paket teknologi sesuai anjuran. Berdasarkan penelitian dan praktek di lapangan, penggunaan benih/bibit unggul diakui telah menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan peningkatan produksi pertanian. Selanjutnya untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk tanaman pangan, hortikultura,

perkebunan, peternakan dan perikanan, maka dikembangkan pula hilirisasi komoditas pertanian strategis. Hilirisasi mencakup kegiatan pertanian secara terpadu mulai dari pengolahan sampai penanganan dan pemasaran hasil pertanian.

Selain itu, sebagian besar produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan masih belum mampu mencapai standar mutu untuk memenuhi pasar domestik maupun ekspor. Untuk itu perlu dilakukan upaya peningkatan mutu melalui penerapan budidaya yang berdasarkan standar prosedur baku, melaksanakan prinsip-prinsip *Good Agriculture Practices* (GAP) dan *Good Handling Practices* (GHP), serta mendorong petani agar menerapkan teknologi budidaya yang ramah lingkungan.

3. Ketersediaan Infrastruktur, dan Sarana Produksi Pertanian

a. Jaringan Irigasi

Kurangnya pembangunan waduk dan jaringan irigasi yang baru serta rusaknya jaringan irigasi yang ada mengakibatkan daya dukung irigasi bagi petani sangat menurun. Kerusakan terutama diakibatkan banjir dan erosi serta desakan pemukiman dan campur tangan manusia menyebabkan kerusakan sumber daya alam di daerah aliran sungai, bencana alam serta kurangnya pemeliharaan jaringan irigasi hingga ke tingkat usahatani. Tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan prasarana pengairan adalah bagaimana meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perlindungan daerah aliran sungai, pemeliharaan jaringan yang sudah ada, pengembangan sumber-sumber air alternatif dan berskala kecil antara lain melalui pemanfaatan teknologi pengambilan air permukaan dan bawah tanah, pembangunan dan pemeliharaan embung dan bendungan serta pemanfaatan sumber air tanah, danau, rawa dan air hujan.

b. Jalan Usaha Tani/Jalan Pertanian/Jalan Produksi

Jalan usaha tani adalah jalan pertanian/jalan produksi yang dapat digunakan untuk mengangkut sarana produksi dari luar ke lahan usaha tani dan atau mengangkut hasil panen ke pasar dan atau ke unit pengolahan

c. Prasarana usahatani lain yang sangat dibutuhkan masyarakat dan pedagang komoditas pertanian namun keberadaannya masih terbatas adalah jalan usahatani, jalan produksi, laboratorium uji standar dan mutu, kebun dan

greennhouse untuk penangkaran benih dan bibit, klinik konsultasi kesehatan tanaman dan hewan, balai informasi dan promosi pertanian, serta pasar-pasar yang spesifik bagi komoditas. Tantangan yang harus dihadapi kedepan adalah bagaimana menyediakan semua prasarana yang dibutuhkan petani ini dalam jumlah yang cukup dan berada dekat dengan sentra produksi dan biaya pelayanan yang terjangkau.

- d. Di sisi sarana produksi, permasalahan yang dihadapi adalah belum cukup tersedianya benih/bibit unggul yang bermutu, pupuk, pestisida/obat-obatan, alat dan mesin pertanian hingga ke tingkat usaha tani, belum berkembangnya kelembagaan pelayanan penyedia sarana produksi, serta belum berkembangnya usaha penangkaran benih/bibit secara luas disentra produksi.

Pupuk merupakan sarana produksi yang seringkali menjadi langkah pada saat dibutuhkan, terutama pupuk bersubsidi, dengan keterbatasan penyediaan pupuk kimia ternyata pengetahuan dan kesadaran petani untuk menggunakan dan mengembangkan pupuk organik sendiri sebagai pupuk alternatif juga masih sangat kurang.

Tantangan untuk mengembangkan sarana produksi pertanian ke depan adalah bagaimana mengembangkan penangkar benih unggul dan bermutu, menumbuh kembangkan kelembagaan penyedia jasa alat dan mesin pertanian, mendorong petani untuk memproduksi dan meningkatkan pemakaian pupuk organik serta mendorong petani untuk menggunakan pestisida dan obat-obatan tanaman yang ramah lingkungan.

4. Alih Fungsi Lahan Serta Status dan Luas Kepemilikan Lahan

Kepemilikan lahan cenderung mengalami penurunan setiap tahun. Kondisi kepemilikan lahan tersebut disebabkan antara lain, meningkatnya konversi lahan pertanian untuk keperluan pemukiman dan fasilitas umum serta terjadinya fragmentasi lahan karena proses pewarisan, khususnya untuk lahan beragroekosistem sawah dan lahan kering tanaman pangan. Selain itu status penguasaan lahan oleh sebagian besar petani belum memiliki legalitas yang kuat dalam bentuk sertifikat, sehingga lahan belum bisa dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh modal usaha melalui perbankan.

Alih fungsi lahan atau konversi lahan pertanian terutama lahan sawah tidak hanya menyebabkan kapasitas produksi pangan turun, tetapi juga degradasi agroekosistem, degradasi tradisi dan budaya pertanian, dan merupakan salah satu sebab semakin sempitnya luas garapan usahatani sehingga kegiatan usahatani yang dilakukan petani tidak dapat menjamin tingkat kehidupan yang layak baginya.

Tantangan ke depan untuk mengatasi terbatasnya kepemilikan dan lemahnya penguasaan lahan adalah bagaimana meningkatkan efisiensi dan produktivitas usahatani, penataan kelembagaan pengelolaan lahan, serta penguatan status kepemilikan lahan. Untuk menekan laju konversi lahan pertanian ke depan adalah bagaimana melindungi keberadaan lahan pertanian melalui perencanaan dan pengendalian tata ruang, regulasi atau peraturan, meningkatkan optimalisasi, rehabilitasi dan ekstensifikasi lahan, meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha pertanian serta pengendalian pertumbuhan penduduk.

5. Lemahnya Kapasitas Kelembagaan Petani dan Penyuluh Pertanian

Kondisi organisasi petani saat ini lebih bersifat budaya dan sebagian besar berorientasi hanya mendapatkan fasilitas pemerintah, belum sepenuhnya diarahkan untuk memanfaatkan peluang ekonomi melalui pemanfaatan aksesibilitas terhadap berbagai informasi teknologi, permodalan dan pasar yang diperlukan bagi pengembangan usahatani dan usaha pertanian. Berbagai kelembagaan petani yang sudah ada seperti Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani, Perhimpunan Petani Pemakai Air (P3A), Unit Pengelola Jasa Alsintan (UPJA) dihadapkan pada tantangan ke depan untuk menjadi kelembagaan yang juga berfungsi sebagai wadah pengembangan usaha yang berbadan hukum atau dapat berintegrasi dalam koperasi yang di pedesaan.

6. Keterbatasan Akses Petani terhadap Permodalan

Hingga saat ini kondisi masyarakat petani dihadapkan pada kecilnya skala penguasaan dan pengusahaan lahan petani yang mengakibatkan terbatasnya kemampuan petani untuk melakukan pemupukan modal melalui tabungan dan investasi. Selain itu petani juga belum memiliki kemampuan untuk mengakses sumber permodalan/lembaga keuangan formal, diantaranya diakibatkan oleh tidak mudahnya prosedur pengajuan kredit dan ketiadaan agunan yang dipersyaratkan.

Tantangan ke depan yang harus dikembangkan adalah bagaimana menjembatani kesenjangan manajemen antara lembaga perbankan formal dengan masyarakat petani yang tersebar di perdesaan. Perlu dilakukan pula pemberdayaan kelembagaan usaha kelompok dan diharapkan dapat berkembang menjadi lembaga mandiri milik masyarakat petani perdesaan.

7. *Perbaiki Citra Petani dan Pertanian Agar Kembali Diminati Generasi Penerus*

Belum berkembangnya agroindustri di perdesaan, sehingga usaha tani masih dominan di aspek produksi *on-farm* dengan tingkat pendapatan yang relatif kecil dan belum berkembangnya usaha jasa pelayanan permodalan, dan teknologi, menyebabkan citra petani dan pertanian lebih sebagai aktivitas sosial budaya tradisional, bukan sosial ekonomi yang dinamis dan menantang. Kondisi ini pada akhirnya kurang menarik minat generasi muda di perdesaan untuk bekerja dan berusaha di bidang pertanian, terlebih bagi mereka yang telah mengikuti pendidikan sekolah menengah ke atas. Oleh karena itu ke depannya perlu upaya pementasan pengembangan agroindustri di perdesaan. Selain itu, perlu juga mendorong pengembangan mekanisasi pertanian (alsintan tepat guna) agar bidang pertanian lebih menarik generasi muda selain untuk meningkatkan produktivitas, kualitas, nilai tambah, efisiensi dan daya saing produksi komoditas pertanian.

8. *Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Konsumsi Pangan Menuju Gizi Seimbang Berbasis pada Pangan Lokal*

Konsumsi beras masih cukup tinggi, walaupun kualitas konsumsi terus meningkat namun konsumsi pangan sumber protein, sumber lemak dan vitamin/mineral masih rendah. Konsumsi pangan dengan bahan baku dari terigu terus mengalami peningkatan. Diversifikasi pangan dengan meningkatkan konsumsi pangan lokal dapat dilakukan, namun pangan lokal masih belum mengalami banyak perkembangan. Faktor penyebab belum berkembangnya pangan lokal adalah : (a) belum berkembangnya teknologi tepat guna dan terjangkau mengenai pengolahan pangan berbasis tepung umbi-umbian lokal dan pengembangan aneka pangan lokal lainnya, (b) belum berkembangnya bisnis pangan untuk peningkatan nilai tambah ekonomi melalui penguatan kerjasama pemerintah-masyarakat dan swasta, (c) belum optimalnya usaha perubahan perilaku diversifikasi konsumsi pangan dan gizi

sejak usia dini melalui jalur pendidikan formal dan non formal, (d) rendahnya citra pangan lokal.

9. Pemantapan Ketersediaan Pangan dan Kerawanan Pangan

Kapasitas produksi lokal/domestik, menghadapi permasalahan antara lain: (a) laju peningkatan produksi pangan cenderung melandai sedangkan laju pertumbuhan penduduk lebih besar dari 2% setiap tahunnya; (b) belum berkembangnya kapasitas produksi pangan daerah dengan teknologi spesifik lokasi karena hambatan infrastruktur pertanian; (c) petani umumnya skala kecil (kurang dari 0,5 hektar), aksesibilitasnya terbatas terhadap sumber permodalan, teknologi, sarana produksi dan pasar relatif sangat kurang; (d) banyak dijumpai kasus terhambatnya distribusi sarana produksi seperti pupuk bersubsidi; dan (e) lambatnya penerapan teknologi akibat kurang insentif ekonomi dan masalah sosial petani.

Adanya kondisi iklim yang tidak menentu sehingga sering terjadi pergeseran pertanaman, masa pemanenan yang tidak merata sepanjang tahun, serta sering timbulnya bencana yang tidak terduga (banjir, longsor, kekeringan) memerlukan sistem pencadangan pangan yang baik. Saat ini belum optimalnya: (a) sistem cadangan pangan daerah untuk mengantisipasi kondisi darurat bencana alam minimal 3 (tiga) bulan, (b) cadangan pangan hidup (pekarangan, lahan desa, lahan tidur, tanaman bawah tegakan perkebunan), (c) kelembagaan lumbung pangan masyarakat dan lembaga cadangan pangan komunitas lainnya, (d) sistem cadangan pangan melalui Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) melalui optimalisasi Gapoktan dan Poktan ataupun lembaga usaha lainnya.

Timbulnya kerawanan pangan disebabkan karena produksi pangan yang kurang (tidak cukup untuk kebutuhan masyarakat) atau pangan tidak terjangkau karena daya beli masyarakat yang terbatas, anomaly iklim dan/atau karena pangan tidak terjangkau secara fisik oleh masyarakat terutama yang berada di daerah terpencil/terisolir. Antisipasi dan penanganan masalah kerawanan pangan (pra dan pasca kejadian) belum merata karena terbatasnya anggaran sarana dan prasarana serta koordinasi antara instansi terkait belum optimal.

10. Peningkatan Distribusi, Harga dan Akses Pangan

Kelancaran distribusi dan akses pangan, permasalahan yang dijumpai adalah: (a) infrastruktur distribusi, (b) sarana dan prasarana pasca panen, (c) pemasaran dan distribusi antar dan keluar daerah dan isolasi daerah, (d) sistem informasi pasar, (e) keterbatasan Lembaga pemasaran daerah, (f) hambatan distribusi karena pungutan resmi dan tidak resmi, (g) kasus penimbunan komoditas pangan oleh spekulan, (h) adanya penurunan akses pangan pangan karena terkena bencana.

11. Penjaminan Stabilitas Harga dan Pasokan Pangan

Isu stabilitas harga pangan penting karena masa panen yang tidak merata sepanjang bulan, sehigga harga tinggi pada masa paceklik dan rendah pada waktu musim panen. Selain itu, harga pangan di Indonesia sangat rentan terhadap pengaruh pasar dunia. Disamping itu, dengan adanya stabilitas harga pangan akan menguatkan posisi tawar petani dan menjamin akses pangan masyarakat.

12. Dampak Pandemi Covid-19

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) telah ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020 dan di Indonesia, Presiden RI telah menerbitkan Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat COVID-19 dan menetapkan sebagai bencana nasional melalui Kepres 12/2020.

Melalui Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2020, Presiden memutuskan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai instrumen utama untuk mencegah penularan Covid-19. Dengan adanya kebijakan PSBB tersebut, terdapat penutupan akses transportasi yang mengakibatkan pengurangan mobilitas dan aktivitas penduduk sehingga berakibat terhambatnya pergerakan (rantai pasok distribusi) barang dan jasa termasuk berbagai produk pertanian. Meskipun untuk angkutan komoditas pangan tetap diizinkan, namun para pelaku distribusi (pedagang) memiliki kekhawatiran atas wabah pandemi ini sehingga tetap berpengaruh terhadap pergerakan barang komoditas pangan. Jika kendala ini terjadi dalam jangka panjang, maka dapat berdampak pada terganggunya *supply* komoditas pangan.

Perubahan dari sisi *supply* dan *demand* pangan tersebut pada gilirannya berdampak pada tingkat harga pangan. Untuk komoditas pangan utama, perubahan harga pangan akan berdampak pada perubahan konsumsi dan permintaan karena terkait daya beli pangan yang dibutuhkan. Gangguan terhadap distribusi pangan akan sangat berpengaruh terhadap kualitas, kesegaran, keamanan pangan serta akses pasar. Selain dampak pandemi *Covid-19* terhadap distribusi bahan pangan dengan terhambatnya layanan transportasi bahan pokok, juga berdampak terhadap pelaku usaha distribusi bahan pokok.

II.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Rancangan awal RKPD merupakan kerangka pendahuluan pelaksanaan kegiatan pembangunan daerah yang berhasil dihimpun dari masyarakat, stakeholder dan pemerintah sendiri. Rancangan awal RKPD merupakan kunci penting dalam menentukan kualitas seluruh proses penyusunan RKPD. Rancangan awal menginformasikan rancangan kerangka ekonomi daerah, arah kebijakan keuangan daerah arah prioritas pembangunan daerah dan rencana kerja program dan kegiatan yang dilengkapi dengan rancangan pagu indikatif untuk setiap Perangkat Daerah dalam menyiapkan rancangan Renja Perangkat Daerah.

Rancangan awal RKPD berfungsi sebagai koridor perencanaan pembangunan indikatif untuk tahun yang direncanakan. Rancangan awal RKPD dibuat dengan melalui proses bottom up melalui mekanisme musrenbang yang disesuaikan dengan hasil Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan dan Pusat kemudian dilakukan analisis kebutuhan berdasarkan kondisi tahun yang sebelumnya dan prediksi tahun yang akan datang dengan tujuan bahwa program dan kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai target.

Proses penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Sidenreng Rappang mengacu pada Rancangan Awal RKPD Kab. Sidenreng Rappang Tahun 2024. Adapun dasar yang digunakan dalam proses perubahan rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan layanan yaitu adanya pengusulan DAK, Musrenbang tingkat kelurahan, kecamatan serta kabupaten dan usulan pokok pikiran DPRD sehingga dalam hasil analisis kebutuhan perlu ditambahkan kegiatan.

RENCANA KERJA 2024

Selanjutnya berdasarkan analisis kebutuhan yang telah mempertimbangkan kinerja pencapaian target Renstra Perangkat Daerah dan tingkat kinerja yang dicapai oleh Perangkat Daerah, dan dari hasil evaluasi kegiatan yang ada dengan melihat isu strategi, tantangan dan hambatan yang muncul, maka program/kegiatan yang menjadi prioritas pada tahun 2024, dan rekapitulasi perbandingan usulan melalui mekanisme Musrenbang dan pokok pikiran DPRD dalam rancangan awal Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan disajikan melalui tabel T-C.31.

RENCANA KERJA 2024

Tabel T-C.31
Review terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2024
Kabupaten Sidenreng Rappang

Nama SKPD : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang
Lembar : 1 dari 7 Halaman

NO	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Urusan/Bidang/Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Urusan/Bidang/Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR					URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR					
2.09	PANGAN				405.000.000	PANGAN				405.000.000	
2.09.03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Kab. Sidenreng Rappang	Persentase Ketersediaan Pangan (Tersedianya Cadangan Beras/ Jagung Sesuai Kebutuhan)	750,67 %	280.000.000	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Kab. Sidenreng Rappang	Persentase Ketersediaan Pangan (Tersedianya Cadangan Beras/ Jagung Sesuai Kebutuhan)	750,67%	280.000.000	
2.09.03.2.01	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan	Kab. Sidenreng Rappang	Cakupan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan	100 %	135.000.000	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan	Kab. Sidenreng Rappang	Cakupan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan	100%	135.000.000	
2.09.03.2.01.0002	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Kab. Sidenreng Rappang	Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia	1 Laporan	20.000.000	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Kab. Sidenreng Rappang	Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia	1 Laporan	20.000.000	
2.09.03.2.01.0008	Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah kegiatan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten/Kota	1 laporan	20.000.000	Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah kegiatan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten/Kota	1 Laporan	20.000.000	
2.09.03.2.01.0009	Pengembangan usaha pengolahan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah laporan pengembangan usaha pengolahan pangan berbasis sumber daya lokal	1 Laporan	15.000.000	Pengembangan usaha pengolahan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah laporan pengembangan usaha pengolahan pangan berbasis sumber daya lokal	1 Laporan	15.000.000	

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2024

NO	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Urusan/Bidang/Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Urusan/Bidang/Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	
2.09.03.2.01.0012	Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Informasi harga pangan tingkat Produsen dan Konsumen wilayah Kabupaten/Kota	12 Laporan	15.000.000	Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Informasi harga pangan tingkat Produsen dan Konsumen wilayah Kabupaten/Kota	12 Laporan	15.000.000	
2.09.03.2.01.0013	Penyusunan Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Informasi Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten/Kota	1 Dokumen	20.000.000	Penyusunan Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Informasi Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten/Kota	1 Dokumen	20.000.000	
2.09.03.2.01.0014	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi pemantauan stok pangan, pasokan pangan dan harga pangan Pokok Strategis	1 Laporan	15.000.000	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi pemantauan stok pangan, pasokan pangan dan harga pangan Pokok Strategis	1 Laporan	15.000.000	
2.09.03.2.01.0015	Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan	Kab. Sidenreng Rappang	Informasi Harga dan Pasokan Pangan	12 Dokumen	15.000.000	Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan	Kab. Sidenreng Rappang	Informasi Harga dan Pasokan Pangan	12 Dokumen	15.000.000	
2.09.03.2.01.0016	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	Kab. Sidenreng Rappang	Informasi Neraca Bahan Makanan (NBM)	1 Dokumen	15.000.000	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	Kab. Sidenreng Rappang	Informasi Neraca Bahan Makanan (NBM)	1 Dokumen	15.000.000	
2.09.03.2.02	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota		Cakupan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	100 %	120.000.000	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota		Cakupan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	100 %	120.000.000	
2.09.03.2.02.0003	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	4 Ton	120.000.000	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	4 Ton	120.000.000	
2.09.03.2.04	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi		Cakupan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	100 %	25.000.000	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi		Cakupan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	100 %	25.000.000	
2.09.03.2.04.0001	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	Kab. Sidenreng Rappang	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	2 Dokumen	25.000.000	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	Kab. Sidenreng Rappang	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	2 Dokumen	25.000.000	
2.09.04	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN		Persentase Penanganan Daerah Rawan Pangan	30 %	75.000.000	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN		Persentase Penanganan Daerah Rawan Pangan	30,00%	75.000.000	
2.09.04.2.02	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota		Cakupan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten	100 %	75.000.000	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota		Cakupan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten	100%	75.000.000	
2.09.04.2.02.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan dan gizi kabupaten/kota	1 Laporan	25.000.000	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan dan gizi kabupaten/kota	1 Laporan	25.000.000	

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2024

NO	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Urusan/Bidang/Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Urusan/Bidang/Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	
2.09.04.2.02.0005	Penyusunan Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	1 Dokumen	50.000.000	Penyusunan Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	1 Dokumen	50.000.000	
2.09.05	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN		Persentase Pangan yang Aman Dikonsumsi Sesuai Standar	50 %	50.000.000	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN		Persentase Pangan yang Aman Dikonsumsi Sesuai Standar	50,00%	50.000.000	
2.09.05.2.01	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota		Cakupan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten	100 %	50.000.000	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota		Cakupan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten	100%	50.000.000	
2.09.05.2.01.0004	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	1 Dokumen	15.000.000	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	1 Dokumen	15.000.000	
2.09.05.2.01.0007	Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota	1 Dokumen	15.000.000	Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota	1 Dokumen	15.000.000	
2.09.05.2.01.0008	Koordinasi dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah pelaksanaan koordinasi, dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	1 Laporan	20.000.000	Koordinasi dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah pelaksanaan koordinasi, dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	1 Laporan	20.000.000	
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		Cakupan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100 %	9.727.644.796	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		Cakupan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	9.727.644.796	
3.27.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Cakupan Layanan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100 %	45.000.000	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Cakupan Layanan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100%	45.000.000	
3.27.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5 Dokumen	20.000.000	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5 Dokumen	20.000.000	
3.27.01.2.01.0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2 Laporan	25.000.000	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2 Laporan	25.000.000	
3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Cakupan Penyelenggaraan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100 %	8.980.575.796	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Cakupan Penyelenggaraan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		8.980.575.796	

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2024

NO	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Urusan/Bidang/Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Urusan/Bidang/Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	
3.27.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	1456 Orang/bulan	8.960.575.796	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	105 Orang/Bulan	8.960.575.796	
3.27.01.2.02.0003	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	12 Dokumen	20.000.000	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	12 Dokumen	20.000.000	
3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah		Cakupan Layanan Administrasi Umum Perangkat Daerah	100 %	48.044.000	Administrasi Umum Perangkat Daerah		Cakupan Layanan Administrasi Umum Perangkat Daerah		48.044.000	
3.27.01.2.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket	1.764.000	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket	1.764.000	
3.27.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1 Laporan	46.280.000	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1 Laporan	46.280.000	
3.27.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Cakupan Layanan Pengadaan Barang Milik Daerah	100 %	70.720.000	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Cakupan Layanan Pengadaan Barang Milik Daerah	100 %	70.720.000	
3.27.01.2.07.0005	Pengadaan Mebel	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	10 Unit	3.720.000	Pengadaan Mebel	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	10 Unit	3.720.000	
3.27.01.2.07.0006	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	6 Unit	67.000.000	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	6 Unit	67.000.000	
3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Cakupan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100 %	492.967.000	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Cakupan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100 %	492.967.000	
3.27.01.2.08.0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1 Laporan	1.000.000	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1 Laporan	1.000.000	
3.27.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	66.000.000	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	66.000.000	
3.27.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	1 Laporan	425.967.000	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	1 Laporan	425.967.000	
3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Cakupan Layanan Pemeliharaan Barang Milik Daerah	100 %	90.338.000	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Cakupan Layanan Pemeliharaan Barang Milik Daerah	100 %	90.338.000	

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2024

NO	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Urusan/Bidang/Usuran Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Urusan/Bidang/Usuran Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	
3.27.01.2.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	31 Unit	65.788.000	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	31 Unit	65.788.000	
3.27.01.2.09.0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	27 Unit	14.550.000	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	27 Unit	14.550.000	
3.27.01.2.09.0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1 Unit	10.000.000	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1 Unit	10.000.000	
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN		Produktivitas Pertanian Per Hektar Per Tahun	596,06 %	375.000.000	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN		Produktivitas Pertanian Per Hektar Per Tahun	596,06%	375.000.000	
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian		Cakupan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	100 %	375.000.000	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian		Cakupan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	100%	375.000.000	
3.27.02.2.01.0001	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	2 Laporan	315.000.000	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	2 Laporan	315.000.000	
3.27.02.2.01.0002	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	4 Laporan	60.000.000	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	4 Laporan	60.000.000	
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN		Persentase Ketersediaan Prasarana Pertanian	100 %	8.137.853.000	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN		Persentase Ketersediaan Prasarana Pertanian	100%	8.147.853.000	
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian		Cakupan Pengembangan Prasarana Pertanian	100 Aduan	50.000.000	Pengembangan Prasarana Pertanian		Cakupan Pengembangan Prasarana Pertanian	100 Aduan	50.000.000	
3.27.03.2.01.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	12 Laporan	20.000.000	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	12 Laporan	20.000.000	
3.27.03.2.01.0006	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Tanaman Pangan	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah prasarana pascapanen tanaman pangan yang dikendalikan dan dimanfaatkan	2 Unit	10.000.000	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Tanaman Pangan	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah prasarana pascapanen tanaman pangan yang dikendalikan dan dimanfaatkan	2 Unit	10.000.000	
3.27.03.2.01.0008	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Hortikultura	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah prasarana pascapanen hortikultura yang dikendalikan dan dimanfaatkan	1 Unit	10.000.000	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Hortikultura	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah prasarana pascapanen hortikultura yang dikendalikan dan dimanfaatkan	1 Unit	10.000.000	

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2024

NO	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Urusan/Bidang/Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Urusan/Bidang/Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	
3.27.03.2.01.0011	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pengolahan Hasil Hortikultura	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah prasarana pengolahan hasil hortikultura yang dikendalikan dan dimanfaatkan	1 Unit	10.000.000	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pengolahan Hasil Hortikultura	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah prasarana pengolahan hasil hortikultura yang dikendalikan dan dimanfaatkan	1 Unit	10.000.000	
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian		Cakupan Pembangunan Prasarana Pertanian	100 %	8.087.853.000	Pembangunan Prasarana Pertanian		Cakupan Pembangunan Prasarana Pertanian	100 %	8.097.853.000	
3.27.03.2.02.0002	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	8 Unit	1.049.000.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian		Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	8 Unit	1.049.000.000	
3.27.03.2.02.0003	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Kab. Sidenreng Rappang	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	18 Unit	2.970.000.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani		Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	18 Unit	2.970.000.000	
3.27.03.2.02.0004	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	5 Unit	650.000.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit		Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	5 Unit	650.000.000	
3.27.03.2.02.0008	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	5 Unit	1.648.853.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya		Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	5 Unit	1.648.853.000	
3.27.03.2.02.0009	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	2 Unit	1.000.000.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya		Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	2 Unit	1.010.000.000	
3.27.03.2.02.0010	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhabilitasi	10 Unit	770.000.000	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani		Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhabilitasi	10 Unit	770.000.000	
3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN		Persentase Pengendalian Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	100 %	150.000.000	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN		Persentase Pengendalian Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	100 %	150.000.000	
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota		Cakupan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	100 %	150.000.000	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota		Cakupan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	100 %	150.000.000	
3.27.05.2.01.0001	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	500 Ha	100.000.000	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	500 Ha	100.000.000	
3.27.05.2.01.0002	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani	50 Ha	50.000.000	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani	50 Ha	50.000.000	

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2024

NO	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Urusan/Bidang/Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Urusan/Bidang/Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN		Persentase Kenalkan Kelas Kelompok Tani	2,46 %	996.500.000	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN		Persentase Kenaikan Kelas Kelompok Tani	2,46%	996.500.000	
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian		Cakupan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	100 %	996.500.000	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian		Cakupan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	100 %	996.500.000	
3.27.07.2.01.0001	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	11 Unit	276.500.000	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	11 Unit	276.500.000	
3.27.07.2.01.0002	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	15 Unit	60.000.000	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	15 Unit	60.000.000	
3.27.07.2.01.0003	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	3 Unit	50.000.000	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	3 Unit	50.000.000	
3.27.07.2.01.0005	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi	5 Unit	500.000.000	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi	5 Unit	500.000.000	
3.27.07.2.01.0006	Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah penyuluh pertanian yang tersedia dan ditingkatkan kapasitasnya	15 Orang	30.000.000	Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah penyuluh pertanian yang tersedia dan ditingkatkan kapasitasnya	15 Orang	30.000.000	
3.27.07.2.01.0007	Penguatan Kelembagaan penyuluhan pertanian di Tingkat Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian di tingkat kabupaten/kota yang ditingkatkan kapasitasnya	1 Unit	30.000.000	Penguatan Kelembagaan penyuluhan pertanian di Tingkat Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian di tingkat kabupaten/kota yang ditingkatkan kapasitasnya	1 Unit	30.000.000	
3.27.07.2.01.0008	Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Kelembagaan Ekonomi Petani yang dibentuk	1 Unit	20.000.000	Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Kelembagaan Ekonomi Petani yang dibentuk	1 Unit	20.000.000	
3.27.07.2.01.0009	Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah diseminasi informasi teknis, sosial, ekonomi dan inovasi pertanian	3 Dokumen	30.000.000	Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah diseminasi informasi teknis, sosial, ekonomi dan inovasi pertanian	3 Dokumen	30.000.000	
					19.791.997.796					19.801.997.796	

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2024

II.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Program dan kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan terdiri dari program dan kegiatan, yang pembiayaannya bersumber dari DAU dan DAK.

Sumber usulan program/kegiatan terdiri dari program SKPD dan usulan dari pemangku kepentingan. Usulan masyarakat dititikberatkan pada pembangunan infrastruktur di sektor pertanian yang mana kegiatan tersebut dapat menunjang peningkatan produksi yang selama ini menjadi tugas Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan. Untuk kegiatan usulan dari pemangku kepentingan dan usulan masyarakat akan ditindak lanjuti dengan survey lapangan dengan petugas teknis yang sudah ditetapkan.

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang mempunyai fungsi salah satunya adalah pemberi dukungan atas penyelenggaraan pemerintah daerah di bidang Pertanian serta pembinaan dan pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang pertanian sehingga ada berbagai macam usulan dari pemangku kepentingan yang dapat dilihat pada Tabel T-C.32.

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2024

Tabel T-C.32
Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2023
Kabupaten Sidenreng Rappang

Nama SKPD : DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
Lembar : 1 dari 13 Halaman

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
1	2	3	4	5	6
A. 1	BIDANG PERTANIAN				
	3.27.02 - PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN				
	3.27.02.2.01 - Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian				
	3.27.02.2.01.01 - Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi				
	Belum Optimalnya Pemanfaatan Pekarangan	Kelurahan Duampanua, Baranti		1 Kelompok Tani	MUSRENBANG
	Belum Optimalnya Pemanfaatan Pekarangan	Dusun 1,2,3,4 Desa Lagading, Pitu Riase		14 Kelompok Tani	MUSRENBANG
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Dusun 1 Sereang, Maritengngae		1 Kelompok Wanita Tani (KWT)	MUSRENBANG
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Dusun II Labempa, Maritengngae		1 Kelompok Wanita Tani (KWT)	MUSRENBANG
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jl. Lanto Dg. Passewang, Maritengngae		1 Kelompok Wanita Tani (KWT)	MUSRENBANG
	Belum Optimalnya Pemanfaatan Pekarangan	Maritengngae		1 Kelompok Tani	MUSRENBANG
	BANTUAN BAGI KELOMPOK WANITA TANI				POKIR
	3.27.02.2.01.02 - Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian				
	Kurangnya Ketersediaan Benih/Bibit Komoditi Hortikultura yang Unggul/Berkualitas	Desa Buntu Buanging, Pitu Riase		150 Ha	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Benih/Bibit Komoditi Hortikultura yang Unggul/Berkualitas	Kelompok Tani Botto Rada I, Desa Lombo, Pitu Riase		150 Ha	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Alat Pasca Panen Padi	Desa Kalempang, Pitu Riawa		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Bibit Komoditi Perkebunan yang Unggul/Berkualitas	Kelurahan Duampanua, Baranti		20 Buah	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Benih/Bibit Komoditi Hortikultura yang Unggul/Berkualitas	Desa Rijang Panua, Kulo		720 Ha	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Benih/Bibit Komoditi Hortikultura yang Unggul/Berkualitas	Desa Rijang Panua, Kulo		720 Ha	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Benih/Bibit Komoditi Hortikultura yang Unggul/Berkualitas	Desa Mario, Kulo		50 Ha	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Benih/Bibit Komoditi Hortikultura yang Unggul/Berkualitas	Desa Rijang Panua, Kulo		720 Ha	MUSRENBANG
	Kurangnya Alokasi Pupuk Bersubsidi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Pitu Riase		300 Ton	MUSRENBANG

RENCANA KERJA 2024

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
	Mahalnya Harga Pestisida untuk Komoditi Perkebunan dan Hortikultura	Dusun I Dengeng-Dengeng, Dusun II Bulu Alau, Dusun III Rante Biru, Dusun IV Caggillung, Dusun V Mattirowali dan Dusun VI Ladea, Pitu Riase		2.500 Botol/Liter	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Alat Pengolahan Komoditi Perkebunan dan Hortikultura	Dusun I Dengeng-Dengeng, Dusun II Bulu Alau, Dusun III Rante Biru, Dusun IV Caggillung, Dusun V Mattirowali dan Dusun VI Ladea, Pitu Riase		50 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Alat dan Mesin Pertanian	Dusun I Dengeng-Dengeng, Dusun II Bulu Alau, Dusun III Rante Biru, Dusun IV Caggillung, Dusun V Mattirowali dan Dusun VI Ladea, Pitu Riase		500 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Bibit Komoditi Perkebunan yang Unggul/Berkualitas	Dusun I Jambu-Jambu, Sasaran Gapoktan Bungah Cengkeh, Pitu Riase		10.000 Pohon	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Alat Pasca Panen Komoditi Perkebunan dan Hortikultura	Jalan Baso Salengke, Dusun I Jambu-Jambu Sasaran Gapoktan Bunga Cengkeh, Pitu Riase		20 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Alat dan Mesin Pertanian	Baranti		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Benih/Bibit Komoditi Hortikultura yang Unggul/Berkualitas	Dusun 1,2,3,4 Desa Lagading, Pitu Riase		10 Ha	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Alat Pasca Panen Komoditi Perkebunan dan Hortikultura	Dusun 2,3,4 Desa Lagading, (Sasaran Kelompok Gapoktan dan Poktan Desa Lagading, Pitu Riase		10 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Alokasi Pupuk Bersubsidi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Pitu Riase		125 Ton	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Alat dan Mesin Pertanian	Dusun 1,2,3,4 Desa Lagading, (Sasaran Kelompok Gapoktan dan Poktan Desa Lagading, Pitu Riase		14 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Alat Pasca Panen Padi	Dusun 1,2,3,4 Desa Lagading, (Sasaran Kelompok Gapoktan dan Poktan Desa Lagading, Pitu Riase		14 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Benih Unggul Komoditi Tanaman Pangan	Dusun 1,2,3,4 Desa Lagading, (Sasaran Kelompok Masyarakat Petani Pekebun) Pitu Riase		450 Ha	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Benih/Bibit Komoditi Hortikultura yang Unggul/Berkualitas	Desa Mario, Kulo		50 Ha	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Benih/Bibit Komoditi Hortikultura yang Unggul/Berkualitas	Desa Mario, Kulo		50 Ha	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Benih Unggul Komoditi Tanaman Pangan	Kulo		665 Ha	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Alat dan Mesin Pertanian	Desa Takkalasi, (KT Maccolliloloe 1, KT Maccolliloloe II, Maccolliloloe III, Sipodeceng, Sipodeceng 1, Sipodeceng II, Sipodeceng III, Sipodeceng IV, Sipakainge, Sipakainge I) Maritengngae		11 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Alat dan Mesin Pertanian	KT Sabbarae, Polewali, Mase-Mase, Tenri Sa'na I, Tenri Sa'na 2, Maritengngae		5 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Bibit Komoditi Perkebunan yang Unggul/Berkualitas	Desa Compong, KT Batu Bolong I dan II, Salo Bulo I dan II, Pitu Riase		5.000 Pohon	MUSRENBANG

RENCANA KERJA 2024

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
	Kurangnya Alokasi Pupuk Bersubsidi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Maritengngae		1 Ton	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Alat dan Mesin Pertanian	Dusun I Compong, Kelompok Tani Batu Bolong 1 dan 2, Pitu Riase		2 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Alokasi Pupuk Bersubsidi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Jl. Talumae, Maritengngae		1 Ton	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Alat dan Mesin Pertanian	KT Mesa Kada, Batu Bolong 1, dan 2, Salo Bulu 1 dan 2, Pitu Riase		5 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Alokasi Pupuk Bersubsidi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Desa Sereang, Maritengngae		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Alat dan Mesin Pertanian	Desa Wanio, Panca Lautang		3 Ton	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Benih/Bibit Komoditi Hortikultura yang Unggul/Berkualitas	Dusun Bingkulu, Dusun Bapangi dan Dusun Padaelo, Desa Bapangi, Panca Lautang		3 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Benih/Bibit Komoditi Hortikultura yang Unggul/Berkualitas	Desa Cenrana, Panca Lautang		10 Ha	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Benih/Bibit Komoditi Hortikultura yang Unggul/Berkualitas	Desa Tonrong Rijang, Baranti		5 Ha	MUSRENBANG
	Kurangnya Alokasi Pupuk Bersubsidi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Pitu Riase		1 Ha	MUSRENBANG
	Kurangnya Alokasi Pupuk Bersubsidi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Pitu Riase		50 Ton	MUSRENBANG
	Kurangnya Alokasi Pupuk Bersubsidi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Pitu Riase		50 Ton	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Bibit Komoditi Perkebunan yang Unggul/Berkualitas	Kelurahan Batu, Pitu Riase		50 Ton	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Bibit Komoditi Perkebunan yang Unggul/Berkualitas	Kelurahan Batu, Pitu Riase		5.000 Pohon	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Bibit Komoditi Perkebunan yang Unggul/Berkualitas	Kelurahan Batu, Pitu Riase		5.000 Pohon	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Benih Unggul Komoditi Tanaman Pangan	Kelurahan Bilokka, Panca Lautang		5.000 Pohon	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Benih/Bibit Komoditi Hortikultura yang Unggul/Berkualitas	Kulo		2 Ha	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Alat dan Mesin Pertanian	Desa Mario, Kulo		- Ha	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Alat dan Mesin Pertanian	Desa Mario, Kulo		15 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Alokasi Pupuk Bersubsidi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Jalan KUD Dusun Tellang-Tellang, Kulo		4 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Alat Pasca Panen Jagung	Dusun I Kamp. Baru, Dusun II Pabbareng dan Dusun III Kamirle, Watang Pulu		1 Ton	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Bibit Komoditi Perkebunan yang Unggul/Berkualitas	Lingkungan 1 dan II, Watang Pulu		3 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Benih/Bibit Komoditi Hortikultura yang Unggul/Berkualitas	Desa Takkalasi, Maritengngae		500 Buah	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Alat dan Mesin Pertanian	Kulo		265 Ha	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Alat dan Mesin Pertanian	Kulo		100 Unit	MUSRENBANG
	BANTUAN HANDTRAKTOR			20 Unit	MUSRENBANG POKIR

RENCANA KERJA 2024

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
	Kamus Usulan:Kurangya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan				POKIR
	kurangnya ketersediaan mesin pertanian				POKIR
	kurangnya alat pertanian				POKIR
	kurangnya ketersediaan alat pertanian				POKIR
	PENAMBAHAN KUOTA PUPUK SUBSIDI				POKIR
	kurangnya ketersediaan alat pertanian				POKIR
	kurangnya alat pertanian				POKIR
	kurangnya ketersediaan alat pertanian				POKIR
	BANTUAN TEMPAT PENYIMPANAN PASCA PANEN JAGUNG SILO				POKIR
	BANTUAN ALAT PASCA PANEN TANAMAN JAGUNG				POKIR
	BANTUAN BENIH JAGUNG UNGGUL				POKIR
	PENGADAAN ALSINTAN				POKIR
	BANTUAN ALAT PASCA PANEN				POKIR
	PENAMBAHAN KUOTA PUPUK BERSUBSIDI				POKIR
	PENGADAAN ALSINTAN				POKIR
	BANTUAN ALAT MESIN PERTANIAN				POKIR
	PENAMBAHAN KUOTA PUPUK BERSUBSIDI				POKIR
	BANTUAN PESTISIDA				POKIR
	PENGADAAN ALSINTAN				POKIR
	PENAMBAHAN KUOTA PUPUK BERSUBSIDI				POKIR
	kurangnya ketersediaan alat pertanian				POKIR
	PENGADAAN ALSINTAN				POKIR
	PENAMBAHAN KUOTA PUPUK BERSUBSIDI				POKIR
	BANTUAN PUPUK				POKIR
	kurangnya alat pertanian				POKIR
	kurangnya ketersediaan mesin pertanian				POKIR
	PENAMBAHAN KUOTA PUPUK BERSUBSIDI				POKIR
	kurangnya ketersediaan pupuk sehingga masyarakat mengharapkan bantuan pupuk				POKIR
	Bantuan pengadaan Handsprayer				POKIR
	Pengadaan kompor gas / Handsprayer			5 Buah	POKIR
	Tertbatasnya sarana produksi pertanian sehingga masyarakat mengharapkan bantuan hand traktor			5 Buah	POKIR
	Tertbatasnya sarana produksi pertanian sehingga masyarakat mengharapkan bantuan hand traktor			5 Buah	POKIR
	kurangnya sarana alat pertanian berupa handsprayer sehingga diharapkan bantuan Handsprayer				POKIR
	Masyarakat mengharapkan adanya bantuan untuk kelompok tani				POKIR
	Masyarakat mengharapkan adanya bantuan untuk kelompok tani				POKIR
	Pengadaan hand traktor mini			8 Buah	POKIR
	banyaknya kelompok tani yang tidak memiliki handsprayer Sehingga diperlukan adanya pengadaan bantuan hand sprayer			300 Buah	POKIR
	Masyarakat mengharapkan			20 Buah	POKIR
	Pengadaan pompa air di Galung Aserae				POKIR
	Pengadaan traktor untuk Kelompok Tani Masagenae				POKIR

RENCANA KERJA 2024

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
2	Pengadaan handsprayer			2 Buah	POKIR
	Kurangnya alat pasca panen untuk pengolahan sawah maka masyarakat mengajukan hand traktor untuk pengolahan sawah				POKIR
	Karena belum memiliki alat panen di kelompok tani tunas muda wala II				POKIR
	Karena belum memiliki alat yang memadai pasca panen padi di kelompok tani pemuda mekar				POKIR
	Peningkatan Ketersediaan Alat dan mesin pertanian				POKIR
	Masyarakat Desa Mojong membutuhkan beberapa mesin alat pertanian seperti hand traktor roda 2			2 Buah	POKIR
	Masyarakat Desa Maddenra membutuhkan Hand Sprayer untuk menyemprot tanaman padi dan perkebunan			60 Buah	POKIR
	Karena masyarakat membutuhkan pompa air untuk mengairi sawahnya jika musim kemarau			5 Buah	POKIR
	3.27.03 - PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN				
	3.27.03.2.02 - Pembangunan Prasarana Pertanian				
	3.27.03.2.02.01 - Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani				
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Saluran Air belakang Pesantren Nasrul Haq (Brojong) Kel. Pajalele, Tellu Limpoe		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Perbaikan Irigasi di Ukapopang Kel. Pajalele, Tellu Limpoe		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Penunjang Irigasi pada Sentra Tanaman Pangan	Jl. BRI Lingkungan Callaccu, Baranti		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Dusun I Bila Riase, KT Rijang Panua I, Pitu Riase		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Dusun I Tana Toro (jalan Mangngani), KT Mamminasae 4, Pitu Riase		3 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Jl. Merdeka Dusun Lanrang, Desa Timoreng Panua, Panca Rijang		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Dusun Tonrong Rijang, Baranti		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Kelurahan Duampanua, Baranti		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Penunjang Irigasi pada Sentra Tanaman Pangan	Dusun Tellang-Tellang dan Dusun Macege, Kulo		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Penunjang Irigasi pada Sentra Tanaman Pangan	Lanjutan Jitut Kt Jembatan II, Dusun Anrell, Kulo		1 Unit	MUSRENBANG

RENCANA KERJA 2024

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Penunjang Irigasi pada Sentra Tanaman Pangan Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Penunjang Irigasi pada Sentra Tanaman Pangan Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Penunjang Irigasi pada Sentra Tanaman Pangan Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Dusun IV Lemo, Pitu Riase		1 Unit	MUSRENBANG
		Dusun 1 Bila Riase, Pitu Riase		0,25 Unit	MUSRENBANG
		Kelurahan Batu, Pitu Riase		1 Unit	MUSRENBANG
		Dusun 1, 2, 3, 4 Desa Lagading, Pitu Riase		12 Unit	MUSRENBANG
		Dusun 1, 2, 3, 4 Desa Lagading, Pitu Riase		12 Unit	MUSRENBANG
		Dusun I, II, III, IV dan V, Pitu Riase		1 Unit	MUSRENBANG
		Dusun V Pallaloang, Pitu Riase		2 Unit	MUSRENBANG
		Dusun IV Pitu Riase		1 Unit	MUSRENBANG
		Dusun IV Bangae, Dusun I Bola Bulu, Pitu Riase		5 Unit	MUSRENBANG
		Desa Lagading, Pitu Riase		1 Unit	MUSRENBANG
		Lanjutan JITU bendungan Pangkiri ke selatan Dusun Tippulu, Kulo		1 Unit	MUSRENBANG
		Jl. Pekuburan Dusun Maddenra, Kulo		1 Unit	MUSRENBANG
		Dusun Tellang-Tellang, Kulo		1 Unit	MUSRENBANG
		Dusun Tonrong Rijang, Baranti		2 Unit	MUSRENBANG
		Desa Takkalasi, Maritengngae		11 Unit	MUSRENBANG
		BB2 Sereang, Maritengngae		2 Unit	MUSRENBANG

RENCANA KERJA 2024

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Dusun II dan III, Maritengngae		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Dusun I Alesalewo, Desa Alesalewo (Pembangunan Irigasi Tersier Dusun I Alesalewo, 1200 Meter), Panca Lautang) Baranti		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan			2 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Dusun Padacenga, (usulan kelompok tani, peningkatan jalan tani), Baranti)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Panca Lautang		500 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Lingkungan 6 Lampiring (Sasaran Masyarakat), Pitu Riase)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Dusun VI Bendung (Kelompok Tani Sipurennue dan Masyarakat Dusun VI Bendung Dan Dusun V Toddang Asa), Pitu Riase)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Lingkungan 6 Lampiring (Sasaran Masyarakat), Pitu Riase)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Dusun 3 Pakenya (Kelompok Tani), Maritengngae)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Dusun II Buae, Kab. Sidenreng Rappang (irigasi tani), Watang Pulu)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Jitut (Jl. Lacando Dusun Wanio), Kulo)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Kulo		3 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Dusun II Mattiro dan Dusun I Ciro-Ciro, Kab. Sidenreng Rappang, Watang Pulu)		12 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Jl.Poros Pare Rappang Dusun II Mattiro, Kab. Sidenreng Rappang (Pintu Air Saluran Sungai Cell"e), Watang Pulu)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Dusun II Buae, Kab. Sidenreng Rappang (irigasi tani), Watang Pulu)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Dusun I dan Dusun II, Akses Jalan Tani Desa Kanie (Masyarakat), Maritengngae)		10 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Kulo		1 Unit	MUSRENBANG

RENCANA KERJA 2024

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
	Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan				
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Parit) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Lanjutan jitu Kelompok Tani Aju Pute (dusun anrelli kab. sidrap), Kulo)		1 Unit	MUSRENBANG
	PERCETAKAN SAWAH BARU				POKIR
	PEMBANGUNAN IRIGASI				POKIR
	PENINGKATAN KUALITAS SALURAN IRIGASI				POKIR
	PENINGKATAN SALURAN IRIGASI				POKIR
	PENGADAAN IRIGASI AIR TANAH PERPOMPAAN				POKIR
	rusaknya pintu air				POKIR
	Bantuan pompanisasi dalam Kecamatan Pitu Riawa				POKIR
	Bantuan pompa air dan selang				POKIR
	Bantuan pompa air dan selang				POKIR
	kurangnya ketersediaan air sehingga perlu dilakukan pompanisasi				POKIR
	Belum tersedia pompa air untuk pengolahan sawah di kec. Kulo			5 Set	POKIR
	Pembuatan embung			5 Titik	POKIR
	Karena belum memiliki pompa air yang memadai baik untuk pertanian dan perkebunan			1 Set	POKIR
	Karena masyarakat membutuhkan embung untuk berbagai macam keperluan baik untuk pertanian dan perkebunan			1 Titik	POKIR
	Karena masyarakat membutuhkan pompa air untuk mengairi sawah jika musim kemarau			5 Set	POKIR
	Karena masyarakat membutuhkan pembangunan embun untuk menampung air dan bisa dipergunakan jika musim kemarau untuk mengairi sawah dan perkebunan			4 Titik	POKIR
	3.27.03.2.02.03 - Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani				
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Peningkatan Jalan Tani Penghubung Arateng-Amparita-Teteaji (Kel. Amparita), Tellu Limpoe)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Peningkatan Jalan Tani Perbatasan Teppo-Massepe (Desa Teppo), Tellu Limpoe)		2 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Desa tana toro(sasaran GAPOKTAN DESA TANA TORO, Pitu Riase)		3 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Perintisan jalan produksi Lengke, dusun V Lengke, sasaran kelompok tani Dusun lengke, Pitu Riase)		3 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Jalan produksi rantesiwa, dusun VIII rantesiwa sasaran kelompok tani rantesiwa, Pitu Riase)		0,30 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Perintisan Jalan Tani Anrelli (dusun Anrelli kab. sidrap), Kulo)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Jl.Lingkar Desa Dusun Boddi (Perintisan Jl.Lingkar Desa Dusun Boddi), Kulo)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Penimbunan Jalan Tani (kaboe dusun tippulu kab. sidrap), Kulo)		1 Unit	MUSRENBANG

RENCANA KERJA 2024

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Peningkatan Jl.Tani Tanggul Salo Batue, Duicker 7 dan gorong-gorong 4 buah, Jalan Poros Rappang-Pinrang, Desa Passeno, Kecamatan Baranti, Baranti)		7 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Jalan Tonrong Dusun Simpo, Jalan Tani Kelompok Tani Sejahtera (Kuburan Cempae), Baranti)		2 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Jalan Tani Pompe'e Dusun Simpo - Dusun Kessi Pute, Baranti)		2 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Dusun I Dengeng-Dengeng,Dusun II Bulu Alau,Dusun III Rante Biru,Dusun IV Caggillung,Dusun V Mattirowali dan Dusun VI Ladea, Pitu Riase)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Lingkungan 1 Barukku (Sasaran Masyarakat), Pitu Riase)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Dusun I Bila Riase (Sasaran Kelompok Tani Rijang Panua I), Pitu Riase)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Lingkungan 3 Wala (Sasaran Masyarakat), Pitu Riase)		0,25 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Lingkungan 5 Labobo (Sasaran Masyarakat), Pitu Riase)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Dusun 1,2,3,4 Desa Lagading (Sasaran Masyarakat Petani, Pekebun dan Pengusaha Pertanian), Pitu Riase)		12 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Dusun I Compong,Peningkatan Jalan Produksi Cakke (Sasaran:Masyarakat), Pitu Riase)		2 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Dusun II Salo Ale(Sasaran:Masyarakat), Pitu Riase)		2 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Jalan produksi rantesiwa, dusun VIII rantesiwa sasaran kelompok tani rantesiwa, Pitu Riase)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Pengerasan jalan Abbanuangge (Jl. Abbanuangge Dusun Maddenra), Kulo)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Pengerasan Jalan Sarawa'e (Jl. Tani Sarawa'e Dusun Wanio), Kulo)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Jalan Tani Dusun Simpo - Dusun Kessi Pute, Baranti)		6 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Jalan tani Poccina Dusun Mattonrong Salo Perbatasan Desa Tonrong Rijang Kab Sidrap dengan Kab Pinrang (Jembatan Beton), Baranti)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Pitu Riase		2.000 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Pitu Riase		2.500 Unit	MUSRENBANG

RENCANA KERJA 2024

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Maritengngae		1.500 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Pitu Riase		2.500 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Pitu Riase		100 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(dusun 3 Pakenya (masyarakat), Maritengngae)		3 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Dusun Tonrong Loutang Desa Tonronge (Tokoh Masyarakat), Baranti)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Dusun Kampung Baru Desa Tonronge (Tokoh Masyarakat), Baranti)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Jalan Tani Kerama"e Dusun Baranti Wattang, Baranti)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Jembatan Kayu Timoreng Ledeng Dusun Tonrong Rijang, Baranti)		- Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Jalan Tani timoreng Bola, Dusun Tonrong Rijang. (Tokoh Masyarakat), Baranti)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Jl. Sawah Desa Tonronge (Tokoh Masyarakat), Baranti)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Dusun I Alesalewo, Desa Alesalewo (Pembangunan Irigasi Tersier Dusun I Alesalewo, 1200 Meter), Panca Lautang)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Jalan Tani/ Perbatasan desa Tonronge, Dusun Tonrong Rijang, Baranti)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(lingkungan Cilellang dan Orai salo (Pembangunan jalan tani sepanjang 4000 M), Panca Lautang)		2 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Dusun I Dengeng-Dengeng,Dusun II Bulu Alau,Dusun III Rante Biru,Dusun IV Caggillung,Dusun V Mattirowali dan Dusun VI Ladea, Pitu Riase)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Lingkungan 1 Barukku (Sasaran Masyarakat), Pitu Riase)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Dusun I Bila Riase (Sasaran Kelompok Tani Rijang Panua I), Pitu Riase)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Lingkungan 3 Wala (Sasaran Masyarakat), Pitu Riase)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Lingkungan 5 Labobo (Sasaran Masyarakat), Pitu Riase)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Pengerasan Jalan Sarawa"e (Jl. Sarawa"e salindru Dusun Wanio), Kulo)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Jl.Pamrud Dusun Boddi Desa Mario, Kulo)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Dusun I,II,III,IV,Dan V (Masyarakat dan Kelompok Tani, Pitu Riase)		1 Unit	MUSRENBANG

RENCANA KERJA 2024

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Dusun III Toddang Paberre Desa Lainungan, Kab. Sidenreng Rappang (Perintisan Jalan Usaha Tani Bungge Laceba), Watang Pulu)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Jalan Tani/ Perbatasan desa Tonronge, Dusun Tonrong Rijang, Baranti)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Penimbunan Jalan Tani Wattang Bola, Dusun Mattonrong Salo, Baranti)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Dsn III Kamirie, Kab. Sidenreng Rappang (Jalan Tani Masyarakat), Watang Pulu)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Dusun I dan II Desa Lainungan, Kab. Sidenreng Rappang (Perintisan Jalan Usaha Tani BUNG Lajerre ke Pangempangge), Watang Pulu)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(LINGKUNGAN 1 LAWAWAOI (Drainase), Watang Pulu)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Dusun I Kulua Desa Lainungan, Kab. Sidenreng Rappang (Peningkatan Jalan Usaha Tani Lacaning), Watang Pulu)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Dusun II Makkadae Desa Lainungan, Kab. Sidenreng Rappang (Perintisan Jalan Usaha Tani Jalan Kulua I), Watang Pulu)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(LINGKUNGAN 1 LAWAWOI , Kab. Sidenreng Rappang (Bendungan Teppo Jampue), Watang Pulu)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(LINGK II BATU PUTE, Kab. Sidenreng Rappang (masyarakat), Watang Pulu)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Dusun II Cenrana ,Desa carawali, Kab. Sidenreng Rappang (Jalan Tani), Watang Pulu)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(LINGKUNGAN 1 LAWAWOI , Kab. Sidenreng Rappang (Talud), Watang Pulu)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Timbunan Jalan Tani Tembus Sereang Lk. I Kel. Majjelling Wattang Kec. Maritengngae Kab. Sidenreng Rappang (Masyarakat), Maritengngae)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Jalan Latenretu Dusun Tellang-Tellang (Pembangunan Dekker), Kulo)		1 Unit	MUSRENBANG
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(Jalan Tani Bolalele, Abbokongang, Kec. Kulo)		1 Unit	MUSRENBANG
	kondisi jalanan rusak				POKIR
	rusaknya jalan tani				POKIR
	tidaknya ada jalan tani				POKIR
	rusaknya jalan tani				POKIR
	RINTISAN DAN PENINGKATAN JALAN TANI				POKIR
	PENINGKATAN JALAN TANI				POKIR
	tidak adanya jalan tani				POKIR
	tidak adanya jalan tani				POKIR
	Penimbunan jalan tani Lompok Lasabo 2 km				POKIR
	Pembangunan jalan tani di Kelurahan Salomalori				POKIR
	Lanjutan pembangunan jalan tani Lompok Lapokki				POKIR

RENCANA KERJA 2024

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
3	Pembangunan jalan tani di Kelurahan Lancrang	(Dusun 1,2,3,4 Desa Lagading (Sasaran Masyarakat Tani), Pitu Riase) (Pembangunan sanggar tani (dusun anrelli dan dusun tippulu kab. sidrap), Kulo) (Dsn I Kamp. Baru, dsn II Pabbaresseng dan dsn III Kamirle, Kab. Sidenreng Rappang, Watang Pulu) (Tanete, Kec. Maritengngae) (Betao Riase, Kec. Pitu Riawa) Kulo		500 Meter	POKIR POKIR POKIR POKIR POKIR POKIR POKIR POKIR POKIR
	Lanjutan pembangunan Jalan Tani			2 Km	POKIR POKIR POKIR POKIR POKIR POKIR POKIR
	jalan rusak sehingga diperlukan perbaikan jalan tani			2 Km	POKIR
	rusaknya jalan tani sehingga diperlukan perbaikan			5 Km	POKIR POKIR
	Jalan rusak sehingga diperlukan perbaikan jalan tani			2 Km	POKIR
	Jalan rusak sehingga diperlukan perbaikan jalan tani dan talud				
	Jalan Tani di Desa Talumae				
	Pengadaan jalan tani				
	Masyarakat mengharapkan Pembuatan Duiker / Dekker Jalan tani				
	Masyarakat mengharapkan Pembangunan talud dan timbunan jalan tani dikarenakan kondisi jalan yang rusak				
	Karena belum memiliki akses yang memadai maka perlu di lakukan pembangunan jalan tani di Desa Bila				
	Peningkatan Jalan Tani				
	Karena masyarakat Kec. Tellu Limpoe membutuhkan jalan tani dalam menunjang kegiatan pertanian baik musim tanam atau musim panen				
	Karena masyarakat ,membutuhkan Jalan tani di Desa Lasiwala				
	3.27.03.2.02.08 - Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya				
3	Kurangnya Sarana Balai Pertemuan/Pelatihan Usaha Tani	(Dusun 1,2,3,4 Desa Lagading (Sasaran Masyarakat Tani), Pitu Riase) (Pembangunan sanggar tani (dusun anrelli dan dusun tippulu kab. sidrap), Kulo) (Dsn I Kamp. Baru, dsn II Pabbaresseng dan dsn III Kamirle, Kab. Sidenreng Rappang, Watang Pulu) (Tanete, Kec. Maritengngae) (Betao Riase, Kec. Pitu Riawa) Kulo		4 Paket	MUSRENBANG
	Kurangnya Sarana Balai Pertemuan/Pelatihan Usaha Tani			2 Paket	MUSRENBANG
	Kurangnya Sarana Balai Pertemuan/Pelatihan Usaha Tani			3 Paket	MUSRENBANG
	tidak adanya balai pertemuan			1 Paket	POKIR
	Tidak adanya sarana pertemuan sehingga masyarakat mengharapkan pembuatan Sanggar tani			1 Paket	POKIR
	Karena belum memiliki tempat untuk melakukan sosialisasi pertanian maka dari itu kelompok masyarakat petani mengajukan pembangunan sanggar tani yang terletak di Kec. Kulo			3 Sanggar Tani	POKIR
	3.27.05 - PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN				
	3.27.05.2.01 - Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota				
	3.27.05.2.01.01 - Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan				
	Meningkatnya Intensitas Serangan Hama dan Penyakit Tanaman sehingga Produksi Menurun.			2.500 Botol/Liter	MUSRENBANG
3	Meningkatnya Intensitas Serangan Hama dan Penyakit Tanaman sehingga Produksi Menurun.	(Dusun 1,2,3,4 Desa Lagading (Sasaran Masyarakat Petani Pekebun), Pitu Riase) (pengadaan sarana pengendalian hama dan penyakit RUBUHAN lingkungan 1 dan 2 (masyarakat), Maritengngae)		18 Botol/Liter	MUSRENBANG

RENCANA KERJA 2024

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
4	Meningkatnya Intensitas Serangan Hama dan Penyakit Tanaman sehingga Produksi Menurun.	(Dusun Labempa, Dusun Sabbang, Desa Wanio Timoreng (Pengadaan Sarana Pengendalian Hama dan Penyakit Pertanian sebanyak 15 Unit), Panca Lautang)		15 Liter	MUSRENBANG
	Meningkatnya Intensitas Serangan Hama dan Penyakit Tanaman sehingga Produksi Menurun.	(Dusun I dan Dusun II (Kelompok Tani Desa Kanie), Maritengngae)		1.000 Liter	MUSRENBANG
	BANTUAN PENGENDALIAN HAMA DAN PENYAKIT	(KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG, KAB. SIDENRENG RAPPANG)		1.000 Botol/Liter	POKIR
	PENGENDALIAN HAMA DAN PENYAKIT	(SE KAB. SIDRAP, KAB. SIDENRENG RAPPANG)		100 Kg	POKIR
	3.27.07 - PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN				
	3.27.07.2.01 - Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian				
	3.27.07.2.01.02 - Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa				
	Rendahnya Kapasitas Kelembagaan Petani	(Kecamatan Maritengngae (Kelompok Tani), Maritengngae)		1 Kelompok Tani	MUSRENBANG
	3.27.07.2.01.04 - Pembentukan Badan Usaha Milik Petani				
	Keterbatasan Akses Petani terhadap Pembiayaan dan Permodalan	Maritengngae		- Paket	MUSRENBANG
	Keterbatasan Akses Petani terhadap Pembiayaan dan Permodalan	Maritengngae		1 Gapoktan	MUSRENBANG MUSRENBANG POKIR
	BANTUAN DANA HIBAH KELOMPOK TANI				
	3.27.07.2.01.05 - Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota				
	Terbatasnya SDM Kelompok Tani Komoditi Perkebunan dan Hortikultura	(perintis jalan produksi, botto ampang, dusun I bolapetti, di beri sasaran kelompok tani bolapetti, Pitu Riase)		3 Kelompok Tani	MUSRENBANG
	Terbatasnya SDM Kelompok Tani Komoditi Perkebunan dan Hortikultura	(Kelurahan Duampanua, Baranti)		1 Kelompok Tani	MUSRENBANG
	Terbatasnya SDM Kelompok Tani Komoditi Perkebunan dan Hortikultura	(Desa Lombo (sasaran, Anggota Kelompok Tani se Desa Lombo), Pitu Riase)		11 Kelompok Tani	MUSRENBANG
	Terbatasnya SDM Kelompok Tani Komoditi Perkebunan dan Hortikultura	((Dusun 1 Jambu Jambu, Buntu Buangin, Pitu Riase, Sidenreng rappang. Sasaran kelompok Tani), Pitu Riase)		7 Kelompok Tani	MUSRENBANG
	Terbatasnya SDM Kelompok Tani Komoditi Perkebunan dan Hortikultura	(Desa Bola Bulu, Kab. Sidenreng Rappang. Kurangnya Pengetahuan (sasaran: Masyarakat), Pitu Riase)		2 Kelompok Tani	MUSRENBANG
	Terbatasnya SDM Kelompok Tani Komoditi Perkebunan dan Hortikultura	(Dusun I dan Dusun II, Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani Desa Kanie (Kelompok Tani Desa Kanie), Maritengngae)		40 Kelompok Tani	MUSRENBANG
	Terbatasnya SDM Kelompok Tani Komoditi Perkebunan dan Hortikultura	(KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG, KAB. SIDENRENG RAPPANG)		2 Kelompok Tani	POKIR
	PENINGKATAN KAPASITAS KELOMPOK TANI				

BAB III
TUJUAN DAN SASARAN TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN

III.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional dan Propinsi

Pembangunan daerah pada dasarnya adalah gambaran prioritas pembangunan tahun rencana yang diambil dan dikaitkan dengan program pembangunan daerah (RPJMD). Pembangunan Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan Pembangunan Nasional. Oleh karena itu prioritas pembangunan Daerah yang dirumuskan harus saling bersinergi dan berkesinambungan dengan prioritas pembangunan baik di tingkat provinsi maupun tingkat nasional.

A. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Penyusunan tema pembangunan RKP Tahun 2024 dilakukan dengan mempertimbangkan arahan Presiden, hasil evaluasi kinerja pembangunan Tahun 2022, evaluasi kebijakan tahun 2022, forum konsultasi public, kerangka ekonomi makro, sasaran RPJMN 2020-2024, dinamika pandemic covid-19, dan isu strategis yang menjadi perhatian. Dengan memperhatikan berbagai hal tersebut, maka tema pembangunan RKP Tahun 2024 adalah ***“Mempercepat Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan”***.

Sesuai dengan tema dan sasaran pembangunan RKP Tahun 2024, ditetapkan 8 (delapan) arah kebijakan pembangunan untuk tahun 2024 yakni (1) Pengurangan kemiskinan dan penghapusan kemiskinan ekstrem; (2) Peningkatan kualitas pelayanan Kesehatan dan Pendidikan; (3) Revitalisasi industry dan penguatan riset terapan; (4) Penguatan daya saing usaha; (5) Pembangunan rendah karbon dan transisi energi; (6) Percepatan pembangunan infrastruktur dasar dan konektivitas; (7) Percepatan pembangunan Ibu Kota Nusantara; dan (8) Pelaksanaan Pemilu 2024.

Arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional tahun 2024 dituangkan ke dalam 7 (tujuh) Prioritas Nasional (PN) RKP tahun 2024. Tujuh PN tersebut merupakan Agenda Pembangunan yang terkandung dalam RPJMN Tahun 2020-2024 dan tetap dilanjutkan pada RKP Tahun 2024 sebagai koridor pencapaian tema, arah kebijakan dan strategi pembangunan. Hal ini juga dimaksudkan untuk menjaga kesinambungan pembangunan serta mengoptimalkan efektivitas pengendalian pencapaian sasaran pembangunan jangka menengah.

Secara rinci sasaran dari masing-masing PN diuraikan sebagai berikut:

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2024

PN 1: Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan

Berkeadilan: Prioritas Nasional 1 diarahkan untuk mempercepat transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Pelaksanaannya difokuskan pada sektor energi, pertanian, perikanan dan kelautan, UMKM, industri pengolahan, dan pariwisata, didukung penguatan reformasi fiskal, dan sistem keuangan; peningkatan kualitas investasi, ekspor dan partisipasi dalam rantai produksi global; perbaikan sistem logistik; digitalisasi, dan ekonomi hijau..

PN 2: Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan:

Pengembangan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan pada tahun 2024 diarahkan pada upaya mempercepat transformasi sosial dan ekonomi, memperkuat rantai produksi dan rantai nilai di tingkat wilayah, memperkuat integrasi perekonomian domestik dan meningkatkan kualitas pelayanan dasar, serta meningkatkan sinergi pemanfaatan ruang wilayah.

PN 3: Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing

Pembangunan SDM berkualitas dan berdaya saing merupakan salah satu modal dalam percepatan transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Pembangunan SDM tahun 2024 akan difokuskan pada percepatan pencapaian target RPJMN Tahun 2024 melalui keberlanjutan reformasi sistem kesehatan nasional, percepatan penurunan kematian ibu dan stunting, percepatan pemulihan pembelajaran, reformasi pendidikan keterampilan, dan reformasi sistem perlindungan sosial.

PN 4: Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan;

Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan telah menjadi instrumen penting untuk membentuk karakter dan sikap mental manusia Indonesia melalui internalisasi nilai-nilai esensial yaitu integritas, etos kerja, dan gotong royong. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan mampu mendayagunakan kearifan lokal sebagai modal dasar untuk mewujudkan bangsa yang maju, berdaulat, mandiri, dan berkepribadian

PN 5: Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar

Pembangunan infrastruktur tahun 2024 difokuskan sebagai pilar pendukung percepatan transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Percepatan pembangunan infrastruktur dasar dan konektivitas memiliki peran penting dalam mewujudkan upaya transformasi ekonomi tersebut

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2024

PN 6: Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim

Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan terhadap bencana dan upaya mengantisipasi perubahan iklim pada tahun 2024 difokuskan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui pelestarian lingkungan hidup, pencegahan kerusakan sumber daya alam, pengurangan risiko dan tangguh bencana, guna menopang produktivitas menuju transformasi ekonomi hijau yang inklusif dan berkelanjutan.

PN 7: Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik

Pembangunan bidang politik, hukum, pertahanan, dan keamanan diarahkan pada upaya mempercepat transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Upaya dilakukan melalui perbaikan sistem hukum untuk mendorong kemudahan berusaha dan optimalisasi diplomasi ekonomi melalui penguatan kerja sama bilateral, regional, maupun global, termasuk kerja sama pembangunan internasional. Percepatan transformasi ekonomi juga didukung dengan penyelenggaraan pertahanan dan keamanan yang responsif, penguatan pengawasan sistem merit dan netralitas ASN, pemindahan ASN ke IKN, serta fokus pada peningkatan kualitas demokrasi khususnya dalam penyelenggaraan Pemilu dan Pemilihan Serentak.

B. Telaahan terhadap kebijakan Provinsi

Prioritas Pembangunan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2024 merupakan agenda tahunan pembangunan pemerintah daerah yang teralhir dijabarkan dari RPD Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2024-2026 dan mengacu pada prioritas nasional yang termuat pada RPJMN tahun 2020-2024. Prioritas pembangunan daerah dirumuskan sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan daerah, isu strategis dan disusun berdasarkan arah kebijakan RPD Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2024-2026 serta untuk menjamin sinergitas pembangunan nasional dan daerah.

Adapun tema pembangunan daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2024 yaitu gPeningkatan Pemerataan Pembangunan untuk Pertumbuhan Yang Inklusif h, dengan prioritas pembangunan sebagai berikut:

1. Peningkatan Tata Kelola penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel dan inovatif (TATA KELOLA)
2. Peningkatan Pembangunan infrastruktur yang berkualitas dan merata (INFRASTUKTUR)

..

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2024

3. Peningkatan produktivitas dan nilai tambah produk unggulan daerah (PENGEMBANGAN WILAYAH DAN HILIRISASI)
4. Peningkatan Kesejahteraan masyarakat yang berkualitas dan merata (SOSIAL EKONOMI)
5. Pembangunan kualitas lingkungan hidup yang berkelanjutan (LINGKUNGAN HIDUP)
6. Pembentukan karakter dan Akhlaq SDM yang berintegritas, religious dan loyal serta Profesional.

Kabupaten Sidenreng Rappang adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan yang masuk kedalam pembangunan kawasan Parepare dan sekitarnya. Pembangunan kawasan Parepare dilakukan melalui pendekatan pusat pertumbuhan dengan memperhatikan peran Kawasan Parepare sebagai Kawasan Strategis Nasional, yang dilakukan melalui penguatan pusat-pusat pertumbuhan wilayah dengan mengembangkan komoditas unggulan pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan budidaya dalam rangka mengoptimalkan peran Kawasan Parepare sebagai pusat perdagangan dan jasa regional yang didukung oleh hilirisasi produk unggulan berbasis sumberdaya alam, pengembangan konektivitas serta infrastruktur wilayah dan peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang diprioritaskan pada pemerataan akses dan kualitas layanan pendidikan dan kualitas layanan Kesehatan.

Untuk mencapai sasaran pembangunan Tahun 2024 yang merupakan penjabaran dari RPD Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2024-2026. Strategi dirumuskan dengan menganalisis kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman dalam mencapai sasaran. Adapun strategi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi dan pencapaian kinerja pemerintahan serta meningkatkan kapabilitas dan keunggulan SDM aparatur yang mampu memanifestasikan kelembagaan pemerintahan yang bersih dan berakuntabilitas;
2. Meningkatkan jangkauan dan kualitas infrastruktur wilayah yang berkeadilan;
3. Pengembangan komoditas sektor unggulan pada kawasan pusatpusat pertumbuhan ekonomi baru;
4. Meningkatkan pengembangan komoditas unggulan, pariwisata dan ekonomi kreatif;
5. Pengembangan dan peningkatan kualitas iklim usaha perekonomian daerah;
6. Peningkatan akses dan pemerataan layanan pendidikan menengah;
7. Peningkatan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dan olahraga;

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2024

8. Peningkatan peran dan kapasitas perempuan, anak dan disabilitas dalam pembangunan;
9. Peningkatan moralitas dan karakter masyarakat Sulawesi Selatan berlandaskan nilai-nilai agama dan nilai-nilai budaya dalam kehidupan masyarakat;
10. Penguatan ekonomi kerakyatan melalui hilirisasi pengelolaan komoditas berbasis sumber daya alam, pengembangan ekonomi maritim, dan pemulihan ekonomi akibat pandemic covid-19.

Penyusunan arah kebijakan pembangunan tahun 2024 disusun berdasarkan arah kebijakan pada RPD. Arah kebijakan Pembangunan 2024 mengacu pada arah kebijakan RPD 2024- 2026 sebagai berikut:

1. Penguatan inovasi berbasis teknologi informasi dalam pelayanan publik;
2. Meningkatkan pemerataan infrastruktur wilayah;
3. Penyediaan infrastruktur sumberdaya air;
4. Peningkatan lapangan kerja, investasi dan industrialisasi pengolahan produk unggulan daerah;
5. Peningkatan promosi wisata melalui pemanfaatan teknologi media promosi dan informasi pariwisata;
6. Peningkatan Kerjasama dengan pelaku wisata;
7. Penguatan kapasitas usaha kelompok miskin dan rentan melalui kelompok usaha bersama (KUBE) atau kelompok sosial lainnya;
8. Akselerasi peningkatan kualitas lulusan pendidikan menengah umum dalam meluluskan tamatan pada seleksi perguruan tinggi negeri bereputasi;
9. Peningkatan kapasitas tenaga Kesehatan untuk penguatan fungsi pelayanan kesehatan dasar;
10. Peningkatan kapasitas Lembaga penyedia layanan pemberdayaan perempuan, perlindungan perempuan dan anak, peningkatan kualitas keluarga dan pemenuhan hak anak;
11. Peningkatan peran masyarakat dan Lembaga keagamaan dalam aktualisasi nilai-nilai agama dan budaya dalam kehidupan pembangunan;
12. Peningkatan pemberdayaan Lembaga keagamaan, pesantren, dan penyelenggaraan keagamaan dalam aktualisasi nilai-nilai agama dan budaya;
13. Peningkatan ekspor melalui nilai tambah dan daya saing produk pengolahan hasil pertanian, peternakan, dan perikanan;

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

- 14. Penyediaan infrastruktur pengelolaan air limbah dan persampahan;
- 15. Penguatan upaya pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan pengendalian daya dukung dan daya tampung lingkungan serta pembangunan rendah karbon.

III.2 Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

Tujuan Renja Dinas Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2024 mengacu pada Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2024-2026 yaitu meningkatnya produktivitas sektor pertanian. Sedangkan sasaran yang diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut adalah:

- 1. Meningkatnya Produktivitas Sektor Pertanian
- 2. Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat

Adapun target dari indikator tujuan dan sasaran Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2024 juga mengacu pada target yang telah ditetapkan pada Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan tahun 2024-2026 sebagaimana tabel 3.1. dibawah ini

Tabel. 3.1. Target Indikator Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan PanganTahun 2024

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target 2024
1	Meningkatkan produktivitas sektor pertanian	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Peningkatan produksi tanaman pangan	5,75%
			Peningkatan produksi hortikultura	9,28%
			Peningkatan produksi perkebunan	8,23%
		Meningkatnya tata kelola kinerja dan keuangan	Nilai SAKIP	79,75 (BB)
2	Meningkatkan Ketahanan Pangan Masyarakat	Meningkatnya ketersediaan dan diversifikasi pangan	Skor Pola Pangan Harapan	93%

III.3 Program dan Kegiatan

Dalam mewujudkan tujuan dan sasaran Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan tahun 2024 sebagaimana diuraikan diatas, dijabarkan dalam rumusan program/kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024. Dalam merumuskan

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2024

program/kegiatan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan tahun 2024 terdapat beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan, yaitu antara lain :

1. Perumusan program dan kegiatan harus berpedoman pada RKPD Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2024 serta Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2024-2026;
3. Program dan kegiatan yang direncanakan harus dapat merespon isu-isu strategis, diantaranya peningkatan SDM pertanian baik dari segi kualitas maupun kuantitas;
4. Sumber-sumber pendanaan yang dipergunakan untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan pembangunan.

Secara garis besar rumusan program kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Jumlah bidang urusan yang dilaksanakan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan pada tahun 2024 adalah sebanyak 2 bidang urusan, yang terdiri dari bidang pangan dan bidang pertanian. Pada bidang pangan meliputi 3 program pelaksanaan sedangkan pada bidang pertanian meliputi 1 program penunjang (program pada setiap perangkat daerah/eks-rutin) dan 5 program pelaksanaan.
2. Jumlah kegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan pada tahun 2024 adalah sebanyak 16 kegiatan yang dijabarkan dalam 51 sub kegiatan.
3. Terdapat 5 sub kegiatan unggulan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan yaitu sub kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi, dan Spesifik Lokasi, sub kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani, sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian, sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani dan sub kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan. Sub kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang sangat mempengaruhi peningkatan produktivitas di sektor pertanian.
5. Jumlah kebutuhan dana/pagu indikatif dalam pelaksanaan program/ kegiatan pada Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan tahun 2024 adalah sebesar Rp 19.801.997.796,- yang bersumber dari APBD Kab. Sidenreng Rappang.

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2024

Rincinan Program dan Kegiatan beserta pagu indikatif sesuai RKPD 2024 disajikan dalam bentuk rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2024 dan Perkiraan Rencana Program dan Kegiatan Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel T-C. 33.

RENCANA KERJA 2024

Tabel T-C.33
Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2024
dan Prakiraan Maju Tahun 2025

Nama SKPD : Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang
Lembar : 1 dari 9 Halaman

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2024 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR								
2.09	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN				405.000.000				260.000.000
2.09.03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Persentase Ketersediaan Pangan (Tersedianya Cadangan Beras/ Jagung Sesuai Kebutuhan)		750,67%	280.000.000			769,1 %	133.000.000
2.09.03.2.01	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Cakupan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan		100%	135.000.000			100 %	100.000.000
2.09.03.2.01.0002	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia	Kab. Sidenreng Rappang	1 Laporan	20.000.000	DAU		1 Laporan	10.000.000
2.09.03.2.01.0008	Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	1 Laporan	20.000.000	DAU		1 laporan	15.000.000

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2024

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2024 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
2.09.03.2.01.0009	Pengembangan usaha pengolahan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah laporan pengembangan usaha pengolahan pangan berbasis sumber daya lokal	Kab. Sidenreng Rappang	1 Laporan	15.000.000	DAU		1 Laporan	15.000.000
2.09.03.2.01.0012	Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten/Kota	Informasi harga pangan tingkat Produsen dan Konsumen wilayah Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	12 Laporan	15.000.000	DAU		12 Laporan	15.000.000
2.09.03.2.01.0013	Penyusunan Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten/Kota	Informasi Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	1 Dokumen	20.000.000	DAU		1 Dokumen	10.000.000
2.09.03.2.01.0014	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi pemantauan stok pangan, pasokan pangan dan harga pangan Pokok Strategis	Kab. Sidenreng Rappang	1 Laporan	15.000.000	DAU		1 Laporan	15.000.000
2.09.03.2.01.0015	Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan	Informasi Harga dan Pasokan Pangan	Kab. Sidenreng Rappang	12 Dokumen	15.000.000	DAU		12 Dokumen	10.000.000
2.09.03.2.01.0016	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	Informasi Neraca Bahan Makanan (NBM)	Kab. Sidenreng Rappang	1 Dokumen	15.000.000	DAU		1 Dokumen	10.000.000
2.09.03.2.02	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Cakupan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota			120.000.000			100 %	23.000.000
2.09.03.2.02.0003	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	4 Ton	120.000.000	DAU		4 Ton	23.000.000
2.09.03.2.04	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Cakupan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi			25.000.000			100 %	10.000.000

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2024

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2024 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
2.09.03.2.04.0001	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	Kab. Sidenreng Rappang	2 Dokumen	25.000.000	DAU		2 Dokumen	10.000.000
2.09.04	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase Penanganan Daerah Rawan Pangan		30,00%	75.000.000			30 %	76.000.000
2.09.04.2.02	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Cakupan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten		100%	75.000.000			100 %	76.000.000
2.09.04.2.02.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan dan gizi kabupaten/kota	Kab. Sidenreng Rappang	1 Laporan	25.000.000	DAU		1 Laporan	25.500.000
2.09.04.2.02.0005	Penyusunan Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	Jumlah Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	1 Dokumen	50.000.000	DAU		1 Dokumen	50.500.000
2.09.05	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase Pangan yang Aman Dikonsumsi Sesuai Standar		50,00%	50.000.000			75 %	51.000.000
2.09.05.2.01	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten		100%	50.000.000			100 %	51.000.000
2.09.05.2.01.0004	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	1 Dokumen	15.000.000	DAU		1 Dokumen	15.000.000
2.09.05.2.01.0007	Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota	Kab. Sidenreng Rappang	1 Dokumen	15.000.000	DAU		1 Dokumen	15.000.000
2.09.05.2.01.0008	Koordinasi dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Jumlah pelaksanaan koordinasi, dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Kab. Sidenreng Rappang	1 Laporan	20.000.000	DAU		1 Laporan	21.000.000

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2024

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2024 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Cakupan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		100%	9.727.644.796			100 %	9.737.269.000
3.27.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Cakupan Layanan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		100%	45.000.000			100 %	40.000.000
3.27.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kab. Sidenreng Rappang	5 Dokumen	20.000.000	DAU		5 Dokumen	30.000.000
3.27.01.2.01.0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kab. Sidenreng Rappang	2 Laporan	25.000.000	DAU		2 Laporan	10.000.000
3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Cakupan Penyelenggaraan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			8.980.575.796			100 %	9.050.000.000
3.27.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Kab. Sidenreng Rappang	105 Orang/Bulan	8.960.575.796	DAU		105 Orang/bulan	9.020.000.000
3.27.01.2.02.0003	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Kab. Sidenreng Rappang	12 Dokumen	20.000.000	DAU		12 Dokumen	30.000.000
3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Cakupan Layanan Administrasi Umum Perangkat Daerah			48.044.000			100 %	52.300.000
3.27.01.2.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Kab. Sidenreng Rappang	1 Paket	1.764.000	DAU		1 Paket	1.764.000
3.27.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kab. Sidenreng Rappang	1 Laporan	46.280.000	DAU		1 Laporan	50.536.000

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2024

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2024 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
3.27.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Cakupan Layanan Pengadaan Barang Milik Daerah		100 %	70.720.000			100 %	11.464.000
3.27.01.2.07.0005	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	Kab. Sidenreng Rappang	10 Unit	3.720.000	DAU		12 Unit	4.464.000
3.27.01.2.07.0006	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Kab. Sidenreng Rappang	6 Unit	67.000.000	DAU		2 Unit	7.000.000
3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		100 %	492.967.000			100 %	493.167.000
3.27.01.2.08.0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Kab. Sidenreng Rappang	1 Laporan	1.000.000	DAU		1 Laporan	1.200.000
3.27.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Kab. Sidenreng Rappang	12 Laporan	66.000.000	DAU		12 Laporan	66.000.000
3.27.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Kab. Sidenreng Rappang	1 Laporan	425.967.000	DAU		1 Laporan	425.967.000
3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan Layanan Pemeliharaan Barang Milik Daerah		100 %	90.338.000			100 %	90.338.000
3.27.01.2.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Kab. Sidenreng Rappang	31 Unit	65.788.000	DAU		31 Unit	65.788.000
3.27.01.2.09.0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Kab. Sidenreng Rappang	27 Unit	14.550.000	DAU		27 Unit	14.550.000

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2024

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2024 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
3.27.01.2.09.0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Kab. Sidenreng Rappang	1 Unit	10.000.000	DAU		1 Unit	10.000.000
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Produktivitas Pertanian Per Hektar Per Tahun		596,06%	375.000.000			611,85 %	318.000.000
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Cakupan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian		100 Aduan	375.000.000			100 Aduan	318.000.000
3.27.02.2.01.0001	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Kab. Sidenreng Rappang	2 Laporan	315.000.000	DAK		2 Laporan	318.000.000
3.27.02.2.01.0002	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Kab. Sidenreng Rappang	4 Laporan	60.000.000	DAU		-	-
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Ketersediaan Prasarana Pertanian		100%	8.147.853.000			100 %	6.298.853.000
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	Cakupan Pengembangan Prasarana Pertanian		100%	50.000.000			100 %	50.000.000
3.27.03.2.01.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Kab. Sidenreng Rappang	12 Laporan	20.000.000	DAU		12 Laporan	20.000.000
3.27.03.2.01.0006	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Tanaman Pangan	Jumlah prasarana pascapanen tanaman pangan yang dikendalikan dan dimanfaatkan	Kab. Sidenreng Rappang	2 Unit	10.000.000	DAU		2 Unit	10.000.000
3.27.03.2.01.0008	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Hortikultura	Jumlah prasarana pascapanen hortikultura yang dikendalikan dan dimanfaatkan	Kab. Sidenreng Rappang	1 Unit	10.000.000	DAU		1 Unit	10.000.000

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2024

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2024 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
3.27.03.2.01.0011	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pengolahan Hasil Hortikultura	Jumlah prasarana pengolahan hasil hortikultura yang dikendalikan dan dimanfaatkan	Kab. Sidenreng Rappang	1 Unit	10.000.000	DAU		1 Unit	10.000.000
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	Cakupan Pembangunan Prasarana Pertanian		100 %	8.097.853.000			100 %	6.248.853.000
3.27.03.2.02.0002	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Kab. Sidenreng Rappang	8 Unit	1.049.000.000	DAK		6 Unit	810.000.000
3.27.03.2.02.0003	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Kab. Sidenreng Rappang	18 Unit	2.970.000.000	DAK		19 Unit	3.140.000.000
3.27.03.2.02.0004	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Kab. Sidenreng Rappang	5 Unit	650.000.000	DAK		5 Unit	650.000.000
3.27.03.2.02.0008	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya	Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Kab. Sidenreng Rappang	5 Unit	1.648.853.000	DAK		5 Unit	1.648.853.000
3.27.03.2.02.0009	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Kab. Sidenreng Rappang	2 Unit	1.010.000.000	DAK		1 Unit	-
3.27.03.2.02.0010	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah jaringan Irigasi usaha tani yang direhabilitasi	Kab. Sidenreng Rappang	10 Unit	770.000.000	DAK		11 Unit	-
3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase Pengendalian Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)		100 %	150.000.000			100 %	152.000.000
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Cakupan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian		100 %	150.000.000	-		100 %	152.000.000

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2024

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2024 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
3.27.05.2.01.0001	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	Kab. Sidenreng Rappang	500 Ha	100.000.000	DAU		500 Ha	101.000.000
3.27.05.2.01.0002	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani	Kab. Sidenreng Rappang	50 Ha	50.000.000	DAU		50 Ha	51.000.000
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase Kenaikan Kelas Kelompok Tani		2,46%	996.500.000			4,93 %	578.000.000
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Cakupan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian		100 %	996.500.000			100 %	578.000.000
3.27.07.2.01.0001	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Kab. Sidenreng Rappang	11 Unit	276.500.000	DAU		11 Unit	127.000.000
3.27.07.2.01.0002	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Kab. Sidenreng Rappang	15 Unit	60.000.000	DAU		25 Unit	100.000.000
3.27.07.2.01.0003	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Kab. Sidenreng Rappang	3 Unit	50.000.000	DAU		3 Unit	50.000.000
3.27.07.2.01.0005	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi	Kab. Sidenreng Rappang	5 Unit	500.000.000	DAU		2 Unit	126.000.000
3.27.07.2.01.0006	Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian	Jumlah penyuluh pertanian yang tersedia dan ditingkatkan kapasitasnya	Kab. Sidenreng Rappang	15 Orang	30.000.000	DAU		20 Orang	50.000.000

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2024

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2024 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
3.27.07.2.01.0007	Penguatan Kelembagaan penyuluhan pertanian di Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian di tingkat kabupaten/kota yang ditingkatkan kapasitasnya	Kab. Sidenreng Rappang	1 Unit	30.000.000	DAU		1 Unit	50.000.000
3.27.07.2.01.0008	Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani	Jumlah Kelembagaan Ekonomi Petani yang dibentuk	Kab. Sidenreng Rappang	1 Unit	20.000.000	DAU		1 Unit	21.000.000
3.27.07.2.01.0009	Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	Jumlah diseminasi informasi teknis, sosial, ekonomi dan inovasi pertanian	Kab. Sidenreng Rappang	3 Dokumen	30.000.000	DAU		3 Dokumen	54.000.000
TOTAL					19.801.997.796				17.344.122.000

BAB IV

**RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN**

Rencana Kerja (Renja) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2024 ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024-2026. Renja ini disusun dengan berpedoman pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024. Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2024 disusun sebagai upaya sinkronisasi dan sinergitas terhadap dokumen perencanaan pembangunan, baik pada skala pemerintah kabupaten (yang sudah melakukan sinkronisasi dengan prioritas pembangunan provinsi dan nasional), baik yang berdimensi jangka menengah ataupun jangka panjang.

Pada Tahun 2024, jumlah kebutuhan dana/pagu indikatif pelaksanaan program/kegiatan pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan yang bersumber dari APBD Kab. Sidenreng Rappang adalah Rp 19.801.997.796,-. Adapun pendanaan yang diusulkan dari APBN melalui BIMA total sebesar Rp 14.469.859.950,-. Dengan demikian secara total kebutuhan pendanaan bagi pembangunan pertanian di Kab. Sidenreng Rappang pada tahun 2024 adalah sebesar Rp 34.271.857.746,-.

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

BAB V. PENUTUP

V.1. Kaidah Pelaksanaan

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) merupakan Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2024 yang disusun menurut visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan. Rencana Kerja Perubahan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan disusun dengan memperhatikan sumber daya dan potensi yang dimiliki, rancangan awal Rencana Kerja yang merupakan kebijakan program dan kegiatan pembangunan tahunan dan akan menjadi bahan untuk penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Catatan penting dalam Renja Tahun 2024 yang perlu diperhatikan adalah bahwa :

1. Produksi dan Produktivitas pada sektor Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan diharapkan dapat terjaga dan meningkat sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap ketersediaan pangan di Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Pembangunan pangan dan pertanian perlu dipastikan penganggarnya dalam rangka pemulihan pasca Pandemi Covid-19, pencapaian visi dan misi kepala daerah. Ketahanan pangan perlu dipastikan agar ketersediaan pangan tetap terjaga dan terjangkau oleh masyarakat.

Dalam pelaksanaan Renja Tahun 2024 ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan sebagai berikut:

1. Seluruh pejabat struktural di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan agar mengawal pelaksanaan Renja tahun 2024 sebaik-baiknya, sehingga dapat teranggarkan dan terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
2. Seluruh unsur di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan agar melaksanakan program dan kegiatan Renja tahun 2024 dengan sebaik-baiknya sesuai tugas dan fungsinya, melalui proses yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2024

3. Skala prioritas dalam rasionalisasi anggaran baik program/kegiatan dalam Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2024 selalu disinergikan dengan dokumen perencanaan pembangunan nasional, baik rencana tahunan jangka menengah maupun jangka panjang.
4. Perlunya dilakukan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan Renja tahun 2024 agar program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renja tahun 2024 dapat dipastikan berjalan dengan baik.
5. Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan dapat dilakukan perubahan apabila berdasarkan hasil evaluasi Renja tahun 2023 menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan perkembangan keadaan, meliputi:
 - a. Perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi kerangka ekonomi daerah dan kerangka pendanaan, prioritas dan sasaran pembangunan, rencana program dan kegiatan prioritas daerah;
 - b. Keadaan darurat dan keadaan luar biasa sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan;
 - c. Pergeseran pagu kegiatan antar Perangkat Daerah, penghapusan kegiatan, penambahan kegiatan baru/kegiatan alternatif, penambahan atau pengurangan target kinerja dan pagu kegiatan, serta perubahan lokasi dan kelompok sasaran kegiatan.

IV.2. Rencana Tindak Lanjut

Dokumen Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024, secara normatif telah diupayakan sedemikian rupa sehingga memuat program/kegiatan selama tahun 2024. Beberapa indikator keberhasilan juga telah ditetapkan sebagai target yang harus dicapai. Untuk implementasi Renja, tersebut dibutuhkan komitmen yang tinggi, kerja keras dedikasi, loyalitas dan integritas dari seluruh jajaran Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang.

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2024

Demikian Rencana Kerja ini disusun untuk dijadikan pedoman Tahun Anggaran 2024 dan diharapkan pelaksanaan seluruh kegiatan dapat berjalan dengan baik, dalam ikut serta mewujudkan tercapainya pembangunan yang lebih maju.

Pangkajene Sidenreng, 28 Juli 2023

Kepala Dinas
Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan
Ketahanan Pangan
Kab. Sidenreng Rappang



IBRAHIM SP
NIP. 19720223 200003 1 002

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

LEMBAR PENGESAHAN**Kelompok Kerja:** Tanaman Pangan**Provinsi** : Sulawesi Selatan**Kab / Kota** : Kabupaten Sidenreng Rappang**Hari** : Jumat, 9 Juni 2023

Pada hari ini tanggal 9 Juni 2023, kami sampaikan daftar usulan proposal kegiatan yang berada pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan untuk Tahun Anggaran 2024 dengan rincian sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

MENYEPAKATI

Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura
Perkebunan dan Ketahanan Pangan

**Ibrahim, SP**

NIP. 197202232000031002

*Lampiran usulan proposal :***Kegiatan** : Pengelolaan Produksi Aneka Kacang dan Umbi Tanaman Pangan**KRO** : Sarana Pengembangan Kawasan**RO** : Kawasan Aneka Umbi Lainnya**Komponen** : Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Porang**Subkomponen** : Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Porang**Komoditas** : Porang

CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total
------	-----------	--------	-----------	-------

Kegiatan : Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan**KRO** : Sarana Pengembangan Kawasan**RO** : Area Penyaluran Benih Jagung**Komponen** : Tanpa Komponen**Subkomponen** : Melaksanakan Penyaluran Benih Jagung Bersertifikat**Komoditas** : Jagung

CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total
Saro Mase	Kulo	40	630.000	25.200.000
Tuju-tujue	Watang Sidenreng	15	630.000	9.450.000
Mattunru-tunrue li	Watang Sidenreng	15	630.000	9.450.000
Harapan Jaya	Panca Rijang	25	630.000	15.750.000
Mario Marennu	Kulo	40	630.000	25.200.000
Puncak Indah	Kulo	40	630.000	25.200.000
Cahaya Talawe	Watang Sidenreng	15	630.000	9.450.000
Sukaria	Panca Rijang	10	630.000	6.300.000
Mase-mase	Panca Rijang	20	630.000	12.600.000
Jabal Nur (jagung)	Kulo	30	630.000	18.900.000
Bangkit	Panca Rijang	10	630.000	6.300.000
Mattiro Deceng	Watang Sidenreng	16	630.000	10.080.000

CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total
Matinulue	Kulo	20	630.000	12.600.000
Bila-bilae	Watang Sidenreng	20	630.000	12.600.000
Tuju Wali-wali Iii	Watang Sidenreng	40	630.000	25.200.000
Bulo Subur	Panca Rijang	25	630.000	15.750.000
Massenreng Pulu	Watang Sidenreng	20	630.000	12.600.000
Puncak Pas Kegiatan : Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan KRO : Sarana Pengembangan Kawasan RO : Area penyaluran benih padi	Kulo	30	630.000	18.900.000

Komponen : Tanpa Komponen
Subkomponen : Mandiri Benih
Komoditas : Padi

CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total
Temmalengkang Iii (padi)	Maritengngae	25	1.675.000	41.875.000
Temmalengkang Vi (padi)	Maritengngae	25	1.675.000	41.875.000

Kegiatan : Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan
KRO : Sarana Pengembangan Kawasan
RO : Area penyaluran benih padi

Komponen : Tanpa Komponen
Subkomponen : Melaksanakan Penyaluran Benih Padi Bersertifikat
Komoditas : Padi

CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total
Sabbarae	Kulo	20	312.500	6.250.000
Makmur (padi)	Maritengngae	37	312.500	11.562.500
Bulu Cungke	Kulo	46	312.500	14.375.000
Teppo Bunne	Kulo	31	312.500	9.687.500
Pelita Ii	Baranti	25	312.500	7.812.500
Jawi-jawi	Panca Rijang	20	312.500	6.250.000
Karya Bulo	Panca Rijang	20	312.500	6.250.000
Jeruk Manis A	Watang Sidenreng	40	312.500	12.500.000
Usaha Maju	Panca Rijang	15	312.500	4.687.500
Lariti	Panca Rijang	25	312.500	7.812.500
Massumpuloloe	Panca Rijang	20	312.500	6.250.000
Sabbarae	Maritengngae	28	312.500	8.750.000
Bampue	Watang Sidenreng	30	312.500	9.375.000
Tunas Remaja	Panca Rijang	18	312.500	5.625.000
Bali Resoe	Watang Sidenreng	30	312.500	9.375.000
Darapae	Kulo	25	312.500	7.812.500
Mattirowalie Iii (padi)	Maritengngae	64	312.500	20.000.000
Padaidi	Kulo	25	312.500	7.812.500
Sentosa I	Maritengngae	25	312.500	7.812.500
Lompo Bakke	Watang Sidenreng	35	312.500	10.937.500
Masagenae	Watang Sidenreng	15	312.500	4.687.500
Massumpuloloe	Kulo	33	312.500	10.312.500

CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total
Lokae	Panca Rijang	25	312.500	7.812.500
Massumpuloloe	Kulo	20	312.500	6.250.000
Ajoa	Kulo	30	312.500	9.375.000
Masadae	Kulo	52	312.500	16.250.000
Massumpuloloe	Panca Rijang	15	312.500	4.687.500
Sappewalie (padi)	Maritengngae	31	312.500	9.687.500
Siparingngerrang	Panca Rijang	15	312.500	4.687.500
Pabbaju Eja	Panca Rijang	20	312.500	6.250.000
Siamaseangnge (padi)	Maritengngae	25	312.500	7.812.500
Serayu I	Maritengngae	25	312.500	7.812.500
Macenningge li	Kulo	20	312.500	6.250.000
Kalosi I	Panca Rijang	26	312.500	8.125.000
Makmur Sipatuo	Panca Rijang	15	312.500	4.687.500
Sipodeceng I	Maritengngae	25	312.500	7.812.500
Pammase	Panca Rijang	15	312.500	4.687.500
Mattanete Lampe li	Kulo	20	312.500	6.250.000
Macenningnge	Kulo	25	312.500	7.812.500
Samaturue	Panca Rijang	25	312.500	7.812.500
Tipuminasae (padi)	Maritengngae	34	312.500	10.625.000
Salo Inru	Kulo	25	312.500	7.812.500
Tunas Harapan li	Kulo	20	312.500	6.250.000
Padaelo	Watang Sidenreng	40	312.500	12.500.000
Sipatuwo (padi)	Maritengngae	23	312.500	7.187.500
Mattirowalie li	Panca Rijang	20	312.500	6.250.000
Harapan Orba (padi)	Maritengngae	22	312.500	6.875.000
Sibali Resoe	Kulo	20	312.500	6.250.000
Siamaseangnge I (padi)	Maritengngae	25	312.500	7.812.500
Tauladan li (padi)	Maritengngae	34	312.500	10.625.000
Massenreng Pulu (padi)	Maritengngae	25	312.500	7.812.500
Polewalie	Kulo	31	312.500	9.687.500
Laipi	Kulo	29	312.500	9.062.500
Sipakainge I	Maritengngae	31	312.500	9.687.500
Jaya Mandiri	Watang Sidenreng	15	312.500	4.687.500
Boleminasae	Baranti	25	312.500	7.812.500
Serayu Vii	Maritengngae	25	312.500	7.812.500
Mattirowalie (padi)	Maritengngae	30	312.500	9.375.000
Petta Maupee	Watang Sidenreng	84	312.500	26.250.000
Padaidi	Watang Sidenreng	30	312.500	9.375.000

CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total
Massumpulloloe I (padi)	Maritengngae	30	312.500	9.375.000
Mase-mase I	Panca Rijang	40	312.500	12.500.000
Makkawarue	Watang Sidenreng	30	312.500	9.375.000
Siamaseangnge li	Maritengngae	28	312.500	8.750.000
Mattunrutunrue I	Watang Sidenreng	30	312.500	9.375.000
Yassamaturue	Kulo	20	312.500	6.250.000
Amessangeng I (padi)	Maritengngae	37	312.500	11.562.500
Kalosi	Panca Rijang	20	312.500	6.250.000
Tarocinnae	Watang Sidenreng	40	312.500	12.500.000
Mamminasae I	Panca Rijang	17	312.500	5.312.500
Tanete I	Panca Rijang	18	312.500	5.625.000
Sipakainge (padi)	Maritengngae	26	312.500	8.125.000
Serayu lii	Maritengngae	25	312.500	7.812.500
Bampue	Panca Rijang	25	312.500	7.812.500
Mattunru-tunru li	Baranti	25	312.500	7.812.500
Temmapasilaingeng	Panca Rijang	15	312.500	4.687.500
Mattirowalie I	Panca Rijang	20	312.500	6.250.000
Mattirowalie I (padi)	Maritengngae	41	312.500	12.812.500
Mabbarakkae (padi)	Maritengngae	46	312.500	14.375.000
Waka Worongporong	Panca Rijang	17	312.500	5.312.500
Rijang Ledeng	Kulo	25	312.500	7.812.500
Tenri Sa.na (padi)	Maritengngae	25	312.500	7.812.500
Sikampotta	Watang Sidenreng	40	312.500	12.500.000
Padaidi li	Kulo	20	312.500	6.250.000
Massiddi Adae (padi)	Maritengngae	29	312.500	9.062.500
Mattirowalie	Panca Rijang	15	312.500	4.687.500
Massumpulloloe (padi)	Maritengngae	31	312.500	9.687.500
Sentosa Iv	Maritengngae	28	312.500	8.750.000
Samaturucinnae	Panca Rijang	20	312.500	6.250.000
Tauladan lii (padi)	Maritengngae	30	312.500	9.375.000
Panreng-panrengnge	Kulo	32	312.500	10.000.000
Balemping I	Panca Rijang	17	312.500	5.312.500
Sappewalie I (padi)	Maritengngae	27	312.500	8.437.500
Tunas Harapan lii	Kulo	16	312.500	5.000.000
Tanete	Panca Rijang	12	312.500	3.750.000
Tunas Harapan	Kulo	26	312.500	8.125.000
Mujur Jaya	Watang Sidenreng	21	312.500	6.562.500
Bunga Lompo	Panca Rijang	20	312.500	6.250.000

CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total
Padaelo I	Panca Rijang	18	312.500	5.625.000
Sipatangngari	Watang Sidenreng	35	312.500	10.937.500
Bunga Lompo li	Panca Rijang	20	312.500	6.250.000
Serang	Kulo	25	312.500	7.812.500
Teppo Tellang-tellang	Kulo	43	312.500	13.437.500
Mattirowalie Iv	Panca Rijang	18	312.500	5.625.000
Massamaturue	Panca Rijang	20	312.500	6.250.000
Tipuminasae li (padi)	Maritengngae	23	312.500	7.187.500
Siparingngerrang li	Panca Rijang	17	312.500	5.312.500
Mattirodeceng Wali-wali	Watang Sidenreng	30	312.500	9.375.000
Tauladan V (padi)	Maritengngae	32	312.500	10.000.000
Rijang Pittu li (padi)	Maritengngae	27	312.500	8.437.500
Sentosa Vi	Maritengngae	25	312.500	7.812.500
Massiddi Ada	Panca Rijang	30	312.500	9.375.000
Salo Pokko	Kulo	26	312.500	8.125.000
Mappastujue li	Kulo	20	312.500	6.250.000
Malantangngge	Kulo	30	312.500	9.375.000
Mamminasae	Panca Rijang	23	312.500	7.187.500
Balemping li	Panca Rijang	17	312.500	5.312.500
Matinulue	Kulo	35	312.500	10.937.500
Mattirowalie li (padi)	Maritengngae	36	312.500	11.250.000
Padaelo Timoreng	Watang Sidenreng	40	312.500	12.500.000
Salo Inru lii	Kulo	20	312.500	6.250.000
Lompo Cempa	Panca Rijang	20	312.500	6.250.000
Akkaladiangnge	Kulo	30	312.500	9.375.000
Mattiro Lompo	Kulo	20	312.500	6.250.000
Benteng Patue li	Kulo	27	312.500	8.437.500
Mattirowalie I	Kulo	20	312.500	6.250.000
Tadang Palie Iv (padi)	Maritengngae	24	312.500	7.500.000
Siparingngerrangeng lii	Panca Rijang	18	312.500	5.625.000
Kurru-sumange	Panca Rijang	15	312.500	4.687.500
Padang Lampee	Kulo	20	312.500	6.250.000
Makmur	Panca Rijang	20	312.500	6.250.000
Wala Baru I	Maritengngae	25	312.500	7.812.500
Salo Inru li	Kulo	20	312.500	6.250.000
Padaelo li	Panca Rijang	18	312.500	5.625.000
Boddi	Kulo	39	312.500	12.187.500
Massumpuloloe li	Panca Rijang	30	312.500	9.375.000

CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total	
Makkaritutue (padi)	Maritengngae	31	312.500	9.687.500	
Balemping	Panca Rijang	25	312.500	7.812.500	
Lariti I	Panca Rijang	30	312.500	9.375.000	
Yassamaturue li	Kulo	20	312.500	6.250.000	
Taruna Bumi	Panca Rijang	15	312.500	4.687.500	
Semangat Baru Mekar	Watang Sidenreng	40	312.500	12.500.000	
Mattirodeceng	Kulo	41	312.500	12.812.500	
Masumpuloloe li	Kulo	25	312.500	7.812.500	
Mattirowalie lii	Panca Rijang	17	312.500	5.312.500	
Mamminasae I	Baranti	25	312.500	7.812.500	
Massumpuloloe li	Panca Rijang	40	312.500	12.500.000	
Mappasitujue	Kulo	20	312.500	6.250.000	
Sukamaju (padi)	Maritengngae	20	312.500	6.250.000	
Benteng Patue	Kulo	25	312.500	7.812.500	
Merdeka	Watang Sidenreng	40	312.500	12.500.000	
Bampu Karya (padi)	Maritengngae	17	312.500	5.312.500	
Tuju Wali-wali li	Watang Sidenreng	40	312.500	12.500.000	
Mattirowalie I	Panca Rijang	17	312.500	5.312.500	
Mattirowalie li	Kulo	28	312.500	8.750.000	
Masagenae	Kulo	28	312.500	8.750.000	
Wira Jaya	Watang Sidenreng	30	312.500	9.375.000	
Mamminasae li	Panca Rijang	22	312.500	6.875.000	
Wadong Jaya (padi)	Maritengngae	42	312.500	13.125.000	
Makkaritutue 2 (padi)	Maritengngae	30	312.500	9.375.000	
Lompo Talumae (padi)	Maritengngae	36	312.500	11.250.000	
Kegiatan : Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan		Komponen : Penyaluran Sarana Pascapanen			
Peta Siantan	Watang Sidenreng	60	312.500	18.750.000	
KRO : Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup		Subkomponen : Vertical Dryer Padi dan Banguan			
Mattunru-tunru	Baranti	(Kap 10 Ton/Proses)	25	312.500	7.812.500
Lingkungan Hidup		Komoditas : Padi			
Tiounminasae I (padi)	Maritengngae	23	312.500	7.187.500	
RO : Sarana Pascapanen Tanaman Pangan					
CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total	
Siporennu	Pitu Riawa	1	1.080.645.000	1.080.645.000	

Kegiatan : Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan
KRO : Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup
RO : Sarana Pascapanen Tanaman Pangan

Komponen : RMU/Revitalisasi RMU
Subkomponen : COLOUR SORTER
Komoditas : Padi

CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total
Parewe Sumange	Duapitue	1	398.950.000	398.950.000

Kegiatan : Pasca Panen, Pengolahan dan

Komponen : Perontok/Pemipil

Pemasaran Hasil Tanaman Pangan
KRO : Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup

Subkomponen : Corn Sheller Mobile
Komoditas : Jagung

RO : Sarana Pascapanen Tanaman Pangan CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total
---	-----------	--------	-----------	-------

Kegiatan : Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia Tanaman Pangan
KRO : Sarana Pengembangan Kawasan
RO : Kawasan Padi

Komponen : Penyaluran Sarana Produksi Padi Rawa
Subkomponen : Budidaya Padi Rawa
Komoditas : Padi

CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total
Rijang Paco	Watang Sidenreng	27	3.145.000	84.915.000
Pokkoto Jaya lii (padi)	Maritengngae	23	3.145.000	72.335.000
Abbolangnge li	Panca Lautang	23	3.145.000	72.335.000
Mattirodeceng li	Panca Lautang	29	3.145.000	91.205.000
Massiolong Polong li	Tellulimpo E	27	3.145.000	84.915.000
Lapajung li	Panca Lautang	50	3.145.000	157.250.000
Abbolangnge lii	Panca Lautang	17	3.145.000	53.465.000
Pokkoto Jaya (padi)	Maritengngae	27	3.145.000	84.915.000
Malilu Sipakainge	Tellulimpo E	25	3.145.000	78.625.000
WATANG LOMPO	Watang Sidenreng	37	3.145.000	116.365.000
Matunrutotoe	Watang Sidenreng	86	3.145.000	270.470.000
Malilu Sipakainge li	Tellulimpo E	29	3.145.000	91.205.000
Lacidello li	Panca Lautang	25	3.145.000	78.625.000
Lacidello	Panca Lautang	12	3.145.000	37.740.000
Mattirosompe I	Panca Lautang	15	3.145.000	47.175.000
Mamminasae	Panca Lautang	36	3.145.000	113.220.000
Potong Toae	Tellulimpo E	40	3.145.000	125.800.000
Sijelling li	Tellulimpo E	32	3.145.000	100.640.000
Lapitu 1	Tellulimpo E	23	3.145.000	72.335.000
Malilu Sipakainge lii	Tellulimpo E	31	3.145.000	97.495.000
Lapitu 2	Tellulimpo E	25	3.145.000	78.625.000
Massenreng Pulu	Watang Sidenreng	48	3.145.000	150.960.000
Massamaturue	Watang Sidenreng	92	3.145.000	289.340.000
Massiolong Polong	Tellulimpo E	27	3.145.000	84.915.000
Laulu Bembe li	Tellulimpo E	25	3.145.000	78.625.000
Pammase Wae	Tellulimpo E	26	3.145.000	81.770.000
Abbolangnge I	Panca Lautang	48	3.145.000	150.960.000
Lapajung	Panca Lautang	38	3.145.000	119.510.000
Laulu Bembe	Tellulimpo E	25	3.145.000	78.625.000
Padaelo Iv	Panca Lautang	32	3.145.000	100.640.000

Kegiatan : Pasca Panen, Pengolahan dan

Komponen : Unit Pengolahan Hasil

Pemasaran Hasil Tanaman Pangan
KRO : Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup
RO : Sarana Pengolahan Hasil Tanaman Pangan

Subkomponen : Unit Pengolahan Hasil Tanaman Pangan Lainnya
Komoditas : Semua Komoditas

CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total
Kwt Bambu Runcing	Panca Rijang	1	130.000.000	130.000.000



LEMBAR PENGESAHAN

Kelompok Kerja : Hortikultura
Provinsi : Sulawesi Selatan
Kab / Kota : Kabupaten Sidenreng Rappang
Hari : Jumat, 9 Juni 2023

Pada hari ini tanggal 9 Juni 2023, kami sampaikan daftar usulan proposal kegiatan yang berada pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan untuk Tahun Anggaran 2024 dengan rincian sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

MENYEPAKATI

Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura
Perkebunan dan Ketahanan Pangan

Ibrahim, SP

NIP. 197202232000031002



Lampiran usulan proposal :

Kegiatan : Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura
KRO : Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup
RO : Prasarana Pascapanen Hortikultura

Komponen : Fasilitas Bantuan
Subkomponen : Tanpa Sub Komponen
Komoditas : Semua Komoditas Hortikultura

CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total
Kwt Mulya	Maritengngae	1	250.000.000	250.000.000

Kegiatan : Peningkatan Produksi Buah dan Florikultura
KRO : Sarana Pengembangan Kawasan
RO : Kawasan Pisang

Komponen : Fasilitas Bantuan Sarana Produksi
Subkomponen : Tanpa Sub Komponen
Komoditas : Pisang

CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total
Sipatujue	Tellulimpo E	10	20.750.000	207.500.000
Mario Marennu	Kulo	10	20.750.000	207.500.000
Mandiri li	Pitu Riase	10	20.750.000	207.500.000

Kegiatan : Peningkatan Produksi Buah dan Florikultura
KRO : Sarana Pengembangan Kawasan
RO : Kawasan Alpukat

Komponen : Fasilitas Bantuan Sarana Produksi
Subkomponen : Tanpa Sub Komponen
Komoditas : Alpukat

CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total
Bulu Salo Kara	Pitu Riase	30	6.500.000	195.000.000

Kegiatan : Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura

Komponen : Fasilitas Bantuan
Subkomponen : Tanpa Sub Komponen

KRO : Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup

Komoditas : Semua Komoditas Hortikultura

CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total
Kwt Mulya	Maritengngae	1	100.000.000	100.000.000

Kegiatan : Peningkatan Produksi Sayuran dan Tanaman Obat

Komponen : Pekarangan Hortikultura Lestari

Subkomponen : Tanpa Sub Komponen

KRO : Sarana Pengembangan Kawasan

Komoditas : Sayuran Lain

RO : Kawasan Sayuran Lain

CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total
Kwt Ramah	Pitu Riase	0.05	51.111.000	2.555.550
Kwt Al-ikhlas	Tellulimpo E	0.1	51.111.000	5.111.100
Kwt. Sejahtera	Baranti	0.05	51.111.000	2.555.550
Kwt Teratai	Tellulimpo E	0.1	51.111.000	5.111.100
Mawar	Pitu Riawa	0.05	51.111.000	2.555.550
Kwt Rিপিত জয়া	Maritengngae	0.05	51.111.000	2.555.550
Masagenae	Kulo	0.1	51.111.000	5.111.100
Kwt Darma Tani	Kulo	0.05	51.111.000	2.555.550
Berkah	Pitu Riawa	0.05	51.111.000	2.555.550
Kwt Mekar Bahagia	Tellulimpo E	0.05	51.111.000	2.555.550
Megabuana	Pitu Riawa	0.1	51.111.000	5.111.100
Kwt Mekar	Pitu Riase	0.05	51.111.000	2.555.550
Melati	Watang Pulu	0.05	51.111.000	2.555.550
Kwt. Mawar	Kulo	0.05	51.111.000	2.555.550
Kwt. Mawar	Baranti	0.05	51.111.000	2.555.550

Kegiatan : Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura

Komponen : Fasilitas Bantuan

Subkomponen : Tanpa Sub Komponen

KRO : Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup

Komoditas : Semua Komoditas Hortikultura

RO : Sarana Pengolahan Hortikultura

CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total
Kwt Mulya	Maritengngae	1	96.050.000	96.050.000

Kegiatan : Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura

Komponen : Fasilitas Bantuan

Subkomponen : Tanpa Sub Komponen

KRO : Data dan Informasi Publik

Komoditas : Semua Komoditas Hortikultura

RO : Informasi Pasar Komoditas Hortikultura

CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total
Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang	Maritengngae	1	15.857.000	15.857.000

Kegiatan : Peningkatan Produksi Buah dan Florikultura

Komponen : Fasilitas Bantuan Sarana Produksi

Subkomponen : Tanpa Sub Komponen

KRO : Sarana Pengembangan Kawasan

Komoditas : Durian

RO : Kawasan Durian

CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total
Padaidi Iv	Pitu Riase	20	5.500.000	110.000.000
Tani Subur li	Pitu Riase	15	5.500.000	82.500.000
Samaturue	Pitu Riase	15	5.500.000	82.500.000



LEMBAR PENGESAHAN

Kelompok Kerja : Sarana Prasarana Pertanian
Bidang : Perkebunan
Provinsi : Sulawesi Selatan
Kab / Kota : Kabupaten Sidenreng Rappang
Hari : Jumat, 9 Juni 2023

Pada hari ini tanggal 9 Juni 2023, kami sampaikan daftar usulan proposal kegiatan yang berada pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan untuk Tahun Anggaran 2024 dengan rincian sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

MENYEPAKATI
Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura
Perkebunan dan Ketahanan Pangan


Ibrahim, SP
NIP. 197202232000031002



Lampiran usulan proposal :

Kegiatan : Perluasan dan Perlindungan Lahan Pertanian

KRO : Prasarana Pengembangan Kawasan

RO : Lahan Pertanian Pangan Produktif

Komponen : Pengembangan Lahan Pertanian Pangan Produktif pada areal Lahan Perkebunan

Subkomponen : Pengembangan Lahan Pertanian Pangan Produktif pada areal Lahan Perkebunan

Komoditas : Semua Komoditas Perkebunan

CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total
Sipammase mase lli	Pitu Riase	10	13.818.200	138.182.000
Rimba Harapan	Watang Pulu	20	13.818.200	276.364.000
Sipakainge	Pitu Riase	15	13.818.200	207.273.000
Lombo Indah	Pitu Riase	20	13.818.200	276.364.000
Botto Rada	Pitu Riase	20	13.818.200	276.364.000
Sipatuo	Pitu Riase	15	13.818.200	207.273.000

LEMBAR PENGESAHAN**Kelompok Kerja** : Sarana Prasarana Pertanian**Bidang** : Tanaman Pangan**Provinsi** : Sulawesi Selatan**Kab / Kota** : Kabupaten Sidenreng Rappang**Hari** : Jumat, 9 Juni 2023

Pada hari ini tanggal 9 Juni 2023, kami sampaikan daftar usulan proposal kegiatan yang berada pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan untuk Tahun Anggaran 2024 dengan rincian sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

MENYEPAKATI

Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura
Perkebunan dan Ketahanan Pangan

Ibrahim, SP

NIP. 197202232000031002

*Lampiran usulan proposal :***Kegiatan** : Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian**KRO** : Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup**RO** : Embung Pertanian**Komponen** : Pembangunan Embung Pertanian**Subkomponen** : Pembangunan Embung Pertanian**Komoditas** : Semua Komoditas Tanaman Pangan

CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total
Lompo Bakke	Watang Sidenreng	1	120.000.000	120.000.000
Makkawarue	Watang Sidenreng	1	120.000.000	120.000.000
Labuca	Panca Lautang	1	120.000.000	120.000.000
Padaelo Iv	Panca Lautang	1	120.000.000	120.000.000

Kegiatan : Fasilitas Pembiayaan Pertanian**KRO** : Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup**RO** : Asuransi Pertanian**Komponen** : Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)**Subkomponen** : Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)**Komoditas** : Padi

CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total
------	-----------	--------	-----------	-------

Kegiatan : Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian**KRO** : Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup**RO** : Irigasi Perpompaaan Besar Wilayah Tengah (Kalimantan, Sulawesi, Bali dan NTB)**Komponen** : Irigasi Perpompaaan Besar Wilayah Tengah (Kalimantan, Sulawesi, Bali dan NTB)**Subkomponen** : Irigasi Perpompaaan Besar Wilayah Tengah (Kalimantan, Sulawesi, Bali dan NTB)**Komoditas** : Semua Komoditas Tanaman Pangan

CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total
Tunas Harapan	Kulo	1	140.000.000	140.000.000
Rijang Paco	Watang Sidenreng	1	140.000.000	140.000.000

CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total
Kegiatan : Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian	Kecamatan : Kulo	Volume : 1	Unit Cost : 140.000.000	Total : 140.000.000

KRO : Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup

RO : Alat dan Mesin Pertanian Pra Panen Sub Sektor Tanaman Pangan

Subkomponen : Traktor Roda 2 (8,5 HP)

Komoditas : Semua Komoditas Tanaman Pangan

CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total
Boleminasae	Baranti	1	28.000.000	28.000.000
Abadi	Pitu Riase	1	28.000.000	28.000.000

Kegiatan : Fasilitasi Pupuk dan Pestisida

KRO : Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup

RO : Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO)

Komponen : Pembangunan Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO)

Subkomponen : Pembangunan Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO)

Komoditas : Semua Komoditas Tanaman Pangan

CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total
Polewali I	Baranti	1	200.000.000	200.000.000
Karya Bulo	Panca Rijang	1	200.000.000	200.000.000
Mekar Tani Ii	Pitu Riawa	1	200.000.000	200.000.000
Sitiroang	Pitu Riase	1	200.000.000	200.000.000

Kegiatan : Fasilitasi Pupuk dan Pestisida

KRO : Pelayanan Publik Lainnya

RO : Data dan Validasi Penerima Pupuk Bersubsidi

Komponen : Data dan Validasi Penerima Pupuk Bersubsidi

Subkomponen : Data dan Validasi Penerima Pupuk Bersubsidi

Komoditas : Semua Komoditas Tanaman Pangan

CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total
Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang	Maritengngae	1	192.085.000	192.085.000

Kegiatan : Perluasan dan Perlindungan Lahan Pertanian

KRO : Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup

RO : Jalan Usaha Tani

Komponen : Pembangunan Jalan Usaha Tani

Subkomponen : Pengembangan Jalan Pertanian

Komoditas : Semua Komoditas Tanaman Pangan

CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total
Massio	Baranti	1	100.000.000	100.000.000
Mattiro Deceng Iii	Pitu Riawa	1	100.000.000	100.000.000
Malilu Sipakainge	Pitu Riawa	1	100.000.000	100.000.000
Mattiro Deceng Ii	Pitu Riawa	1	100.000.000	100.000.000
Potong Toae	Tellulimpo E	1	100.000.000	100.000.000
Bunne Riawa	Kulo	1	100.000.000	100.000.000
Wala Baru	Maritengngae	1	100.000.000	100.000.000
Teppo Bunne Ii	Kulo	1	100.000.000	100.000.000

CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total
Sigadis I	Baranti	1	100.000.000	100.000.000
Mallolongeng	Watang Sidenreng	1	100.000.000	100.000.000
Tunas Muda Iii	Baranti	1	100.000.000	100.000.000
Sipatujue	Panca Lautang	1	100.000.000	100.000.000
Mamminasae (padi)	Maritengngae	1	100.000.000	100.000.000
Botto Ulu	Tellulimpo E	1	100.000.000	100.000.000
Jembatan	Kulo	1	100.000.000	100.000.000
Siparingerrang li	Pitu Riawa	1	100.000.000	100.000.000
Ajutanre	Duapitue	1	100.000.000	100.000.000
Petta Nakkang	Watang Pulu	1	100.000.000	100.000.000
Massenreng Pulu (padi)	Maritengngae	1	100.000.000	100.000.000
Sipatuli	Pitu Riawa	1	100.000.000	100.000.000

Kegiatan : Perluasan dan Perlindungan Lahan Pertanian
KRO : Prasarana Pengembangan Kawasan
RO : Optimasi Lahan

Komponen : Pelaksanaan Optimasi Lahan
Subkomponen : Optimasi Lahan Kering
Komoditas : Semua Komoditas Tanaman Pangan

CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total
Cenpaka	Watang Pulu	25	6.300.000	157.500.000
Puncak Pas	Kulo	25	6.300.000	157.500.000
Dolog I	Watang Pulu	25	6.300.000	157.500.000
Bangkai	Watang Pulu	25	6.300.000	157.500.000
Massiddi Siddie Pc Kuda	Watang Pulu	25	6.300.000	157.500.000
Massenrengpulu I	Watang Pulu	25	6.300.000	157.500.000
Labuca	Panca Lautang	25	6.300.000	157.500.000
Kandiawang	Watang Pulu	25	6.300.000	157.500.000

Kegiatan : Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian
KRO : OM Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup
RO : Jaringan Irigasi Tersier

Komponen : Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier
Subkomponen : Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier
Komoditas : Semua Komoditas Tanaman Pangan

CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total
Kaluku	Baranti	1	75.000.000	75.000.000
Belawae	Baranti	1	75.000.000	75.000.000
Padaelo li	Baranti	1	75.000.000	75.000.000
Laonrumae Iii	Baranti	1	75.000.000	75.000.000
Sipatokkong	Baranti	1	75.000.000	75.000.000
Mekar	Baranti	1	75.000.000	75.000.000
Sipakainge	Watang Pulu	1	75.000.000	75.000.000
Sipakainge I	Baranti	1	75.000.000	75.000.000

Kegiatan : Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian
KRO : Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan

Komponen : Irigasi Perpipaan
Subkomponen : Irigasi Perpipaan

Lingkungan Hidup

Komoditas : Semua Komoditas Tanaman Pangan

RO : Irigasi Perpipaan CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total
Padaidi I	Pitu Riase	1	100.000.000	100.000.000

Kegiatan : Fasilitas Pupuk dan Pestisida

Komponen : Fasilitas KP3 Mendukung Pengawasan Pupuk dan Pestisida

KRO : Koordinasi

Subkomponen : Fasilitas KP3 Mendukung Pengawasan Pupuk dan Pestisida

RO : Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Tingkat Kabupaten

Komoditas : Semua Komoditas Tanaman Pangan

CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total
Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang	Maritengngae	1	60.500.000	60.500.000

Kegiatan : Fasilitas Pupuk dan Pestisida

Komponen : Bantuan saprodi mendukung peningkatan Produksi Tanaman Pangan

KRO : Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup

Subkomponen : Pupuk Hayati Cair

RO : Saprodi Peningkatan Produksi Tanaman Pangan

Komoditas : Semua Komoditas Tanaman Pangan

CPCL	Kecamatan	Volume	Unit Cost	Total
Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang	Maritengngae	1	400.000.000	400.000.000

REKAPITULASI HASIL SINKRONISASI & HARMONISASI
DANA ALOKASI KHUSUS FISIK TAHUN ANGGARAN 2024

Nama Daerah : Kab. Sidenreng Rappang
Bidang : 09 - Pertanian
Sub Bidang : 09.02 - Pertanian - Tematik Penguatan Kawasan Sentra Produksi Pangan (Pertanian, Perikanan, dan Hewani)
Jenis : Penugasan

KEGIATAN FISIK

NO.	MENU KEGIATAN	RENCANA KEGIATAN	METODE PENGADAAN	LOKASI KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN			KEBUTUHAN DANA
					Volume	Satuan	Harga Satuan	
1.	09.02.01 - Pembangunan/Rehabilitasi Sumber-sumber air (Irigasi air tanah dangkal/dalam, bangunan pelengkap irigasi dan dam parit)	09.02.01.01 - Pembangunan Irigasi Air Tanah Dangkal Tanaman Pangan	Swakelola	7314.010.002 - BAPANGI <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
2.			Swakelola	7314.010.003 - WANIO TIMORENG <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
3.			Swakelola	7314.010.004 - WANIO <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
4.			Swakelola	7314.010.005 - BILOKKA <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
5.			Swakelola	7314.010.007 - LISE <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
6.			Swakelola	7314.020.004 - PAJALELE <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
7.			Swakelola	7314.020.008 - BAULA <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
8.			Swakelola	7314.020.009 - TODANG PULU <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
9.			Swakelola	7314.030.002 - BUAE <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
10.			Swakelola	7314.030.005 - BANGKAI <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
11.			Swakelola	7314.030.006 - ULUALE <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
12.			Swakelola	7314.030.007 - ARAWA <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
13.			Swakelola	7314.030.009 - CIRO-CIROE <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
14.			Swakelola	7314.040.002 - PANRENG <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
15.			Swakelola	7314.040.004 - BARANTI <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
16.			Swakelola	7314.040.007 - DUAMPANUA <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
17.			Swakelola	7314.050.001 - KADIDI <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
18.			Swakelola	7314.050.002 - MACORAWALIE <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
19.			Swakelola	7314.050.005 - BULO <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
20.			Swakelola	7314.050.008 - RAPPANG <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
21.			Swakelola	7314.051.003 - KULO <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000

NO.	MENU KEGIATAN	RENCANA KEGIATAN	METODE PENGADAAN	LOKASI KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN			KEBUTUHAN DANA
					Volume	Satuan	Harga Satuan	
22.			Swakelola	7314.051.005 - MADDENRA <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
23.			Swakelola	7314.051.006 - BINA BARU <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
24.			Swakelola	7314.060.001 - TAKKALASI <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
25.			Swakelola	7314.060.003 - TANETE <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
26.			Swakelola	7314.060.012 - KANIE <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
27.			Swakelola	7314.061.001 - KANYUARA <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
28.			Swakelola	7314.061.005 - TALUMAE <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
29.			Swakelola	7314.061.006 - AKA-AKAE <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
30.			Swakelola	7314.070.004 - LASIWALA <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
31.			Swakelola	7314.070.008 - ANA BANNA <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
32.			Swakelola	7314.070.009 - BULU CENRANA <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
33.		09.02.01.10 - Pembangunan/Rehabilitasi Damparit	Swakelola	7314.051.004 - ABBOKONGANG <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 120.000.000	Rp. 120.000.000
34.	09.02.02 - Jalan Pertanian (Jalan Usaha Tani dan jalan Produksi)	09.02.02.02 - Jalan Produksi Perkebunan	Swakelola	7314.010.001 - CENRANA <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 150.000.000	Rp. 150.000.000
35.			Swakelola	7314.010.005 - BILOKKA <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 150.000.000	Rp. 150.000.000
36.			Swakelola	7314.030.001 - MATTIROTASI <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 150.000.000	Rp. 150.000.000
37.			Swakelola	7314.030.003 - LAINUNGAN <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 150.000.000	Rp. 150.000.000
38.			Swakelola	7314.030.004 - LAWAWOI <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 150.000.000	Rp. 150.000.000
39.			Swakelola	7314.051.001 - MARIO <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 150.000.000	Rp. 150.000.000
40.			Swakelola	7314.070.010 - BETAO <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 150.000.000	Rp. 150.000.000
41.			Swakelola	7314.070.014 - BETAO RIASE <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 150.000.000	Rp. 150.000.000
42.			Swakelola	7314.081.002 - BOTTO <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 150.000.000	Rp. 150.000.000
43.			Swakelola	7314.081.005 - BATU <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 150.000.000	Rp. 150.000.000
44.			Swakelola	7314.081.007 - TANATORO <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 150.000.000	Rp. 150.000.000
45.			Swakelola	7314.081.008 - COMPONG <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 150.000.000	Rp. 150.000.000
46.			Swakelola	7314.081.010 - LOMBO <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 150.000.000	Rp. 150.000.000

NO.	MENU KEGIATAN	RENCANA KEGIATAN	METODE PENGADAAN	LOKASI KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN			KEBUTUHAN DANA
					Volume	Satuan	Harga Satuan	
47.			Swakelola	7314.081.012 - BUNTU BUANGING <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 150.000.000	Rp. 150.000.000
48.			Swakelola	7314.081.013 - BELAWAE <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 150.000.000	Rp. 150.000.000
49.	09.02.06 - Sarana data dan informasi Balai Penyuluhan Pertanian	09.02.06.01 - Sarana data dan informasi Balai Penyuluhan Pertanian	Penyedia	7314.030 - WATANG PULU <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 36.374.000	Rp. 36.374.000
001 - PC All in one				1 - Unit				
002 - HDMI Splitter				1 - Unit				
005 - Wireless Sound Speaker				1 - Unit				
006 - Multimedia Sound Speaker				1 - Unit				
007 - Wireless Microphone System				1 - Unit				
008 - Uninterruptible Power Supplu (UPS)				2 - Unit				
009 - Web Camera				1 - Unit				
010 - USB Extender				1 - Unit				
012 - Kabel HDMI 5M				1 - Unit				
50.			Penyedia	7314.040 - BARANTI <u>Komponen:</u>	1	Unit	Rp. 30.977.000	Rp. 30.977.000
			005 - Wireless Sound Speaker	1 - Unit				
			007 - Wireless Microphone System	1 - Unit				
			001 - PC All in one	1 - Unit				
			008 - Uninterruptible Power Supplu (UPS)	1 - Unit				

NO.	MENU KEGIATAN	RENCANA KEGIATAN	METODE PENGADAAN	LOKASI KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN			KEBUTUHAN DANA																
					Volume	Satuan	Harga Satuan																	
51.			Penyedia	7314.050 - PANCA RIJANG <u>Komponen:</u> <table><tr><td>001 - PC All in one</td><td>1 - Unit</td></tr><tr><td>002 - HDMI Splitter</td><td>1 - Unit</td></tr><tr><td>005 - Wireless Sound Speaker</td><td>1 - Unit</td></tr><tr><td>007 - Wireless Microphone System</td><td>1 - Unit</td></tr><tr><td>008 - Uninterruptible Power Supplu (UPS)</td><td>1 - Unit</td></tr><tr><td>009 - Web Camera</td><td>1 - Unit</td></tr><tr><td>010 - USB Extender</td><td>1 - Unit</td></tr><tr><td>012 - Kabel HDMI 5M</td><td>1 - Unit</td></tr></table>	001 - PC All in one	1 - Unit	002 - HDMI Splitter	1 - Unit	005 - Wireless Sound Speaker	1 - Unit	007 - Wireless Microphone System	1 - Unit	008 - Uninterruptible Power Supplu (UPS)	1 - Unit	009 - Web Camera	1 - Unit	010 - USB Extender	1 - Unit	012 - Kabel HDMI 5M	1 - Unit	1	Unit	Rp. 34.016.000	Rp. 34.016.000
001 - PC All in one	1 - Unit																							
002 - HDMI Splitter	1 - Unit																							
005 - Wireless Sound Speaker	1 - Unit																							
007 - Wireless Microphone System	1 - Unit																							
008 - Uninterruptible Power Supplu (UPS)	1 - Unit																							
009 - Web Camera	1 - Unit																							
010 - USB Extender	1 - Unit																							
012 - Kabel HDMI 5M	1 - Unit																							
52.			Penyedia	7314.051 - KULO <u>Komponen:</u> <table><tr><td>008 - Uninterruptible Power Supplu (UPS)</td><td>1 - Unit</td></tr><tr><td>011 - Smart TV Monitor 43 Inch</td><td>1 - Unit</td></tr><tr><td>001 - PC All in one</td><td>1 - Unit</td></tr><tr><td>012 - Kabel HDMI 5M</td><td>1 - Unit</td></tr><tr><td>005 - Wireless Sound Speaker</td><td>1 - Unit</td></tr><tr><td>007 - Wireless Microphone System</td><td>1 - Unit</td></tr></table>	008 - Uninterruptible Power Supplu (UPS)	1 - Unit	011 - Smart TV Monitor 43 Inch	1 - Unit	001 - PC All in one	1 - Unit	012 - Kabel HDMI 5M	1 - Unit	005 - Wireless Sound Speaker	1 - Unit	007 - Wireless Microphone System	1 - Unit	1	Unit	Rp. 36.990.000	Rp. 36.990.000				
008 - Uninterruptible Power Supplu (UPS)	1 - Unit																							
011 - Smart TV Monitor 43 Inch	1 - Unit																							
001 - PC All in one	1 - Unit																							
012 - Kabel HDMI 5M	1 - Unit																							
005 - Wireless Sound Speaker	1 - Unit																							
007 - Wireless Microphone System	1 - Unit																							
53.			Penyedia	7314.070 - PITU RIAWA <u>Komponen:</u> <table><tr><td>001 - PC All in one</td><td>2 - Unit</td></tr><tr><td>008 - Uninterruptible Power Supplu (UPS)</td><td>1 - Unit</td></tr></table>	001 - PC All in one	2 - Unit	008 - Uninterruptible Power Supplu (UPS)	1 - Unit	1	Unit	Rp. 49.427.000	Rp. 49.427.000												
001 - PC All in one	2 - Unit																							
008 - Uninterruptible Power Supplu (UPS)	1 - Unit																							

NO.	MENU KEGIATAN	RENCANA KEGIATAN	METODE PENGADAAN	LOKASI KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN			KEBUTUHAN DANA																		
					Volume	Satuan	Harga Satuan																			
54.			Penyedia	7314.081 - PITU RIASE <u>Komponen:</u> <table><tr><td>005 - Wireless Sound Speaker</td><td>1 - Unit</td></tr><tr><td>007 - Wireless Microphone System</td><td>1 - Unit</td></tr><tr><td>004 - LCD Projector</td><td>1 - Unit</td></tr><tr><td>002 - HDMI Splitter</td><td>1 - Unit</td></tr><tr><td>003 - Kabel HDMI 0,6 M</td><td>1 - Unit</td></tr><tr><td>008 - Uninterruptible Power Supplu (UPS)</td><td>1 - Unit</td></tr><tr><td>011 - Smart TV Monitor 43 Inch</td><td>1 - Unit</td></tr><tr><td>001 - PC All in one</td><td>1 - Unit</td></tr><tr><td>009 - Web Camera</td><td>1 - Unit</td></tr></table>	005 - Wireless Sound Speaker	1 - Unit	007 - Wireless Microphone System	1 - Unit	004 - LCD Projector	1 - Unit	002 - HDMI Splitter	1 - Unit	003 - Kabel HDMI 0,6 M	1 - Unit	008 - Uninterruptible Power Supplu (UPS)	1 - Unit	011 - Smart TV Monitor 43 Inch	1 - Unit	001 - PC All in one	1 - Unit	009 - Web Camera	1 - Unit	1	Unit	Rp. 48.307.500	Rp. 48.307.500
005 - Wireless Sound Speaker	1 - Unit																									
007 - Wireless Microphone System	1 - Unit																									
004 - LCD Projector	1 - Unit																									
002 - HDMI Splitter	1 - Unit																									
003 - Kabel HDMI 0,6 M	1 - Unit																									
008 - Uninterruptible Power Supplu (UPS)	1 - Unit																									
011 - Smart TV Monitor 43 Inch	1 - Unit																									
001 - PC All in one	1 - Unit																									
009 - Web Camera	1 - Unit																									
Sub total tematik 05 - Tematik Penguatan Kawasan Sentra Produksi Pangan (Pertanian, Perikanan, dan Hewani)								Rp. 7.086.091.500																		
Total kebutuhan dana fisik								Rp. 7.086.091.500																		

Persetujuan dari KEMENTERIAN PERTANIAN dalam dokumen rencana kegiatan ini meliputi data atas Menu Kegiatan, Rincian Paket Pekerjaan, Lokasi Kegiatan, Volume dan Satuan Kegiatan. Adapun berkenaan dengan kebutuhan dana merupakan tanggungjawab dari Pemerintah Daerah.

Disetujui Tanggal ...

Pemerintah Daerah Kab. Sidenreng Rappang

KEMENTERIAN
PERTANIAN

Kementerian
PPN/Bappenas

KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG

(Jabatan)

(Jabatan)



IBRAHIM, SP

NIP. 197202232000031002

(Nama Pejabat)

NIP. (NIP Pejabat)

(Nama Pejabat)

NIP. (NIP Pejabat)